

**PENGARUH MEDIA 3 DIMENSI TERHADAP KEMAMPUAN  
PEMAHAMAN SISWA KELAS V PADA SUBTEMA MANUSIA  
DAN LINGKUNGAN SDN 77 REJANG LEBONG**

**SKRIPSI**

**Diajukan untuk Memenuhi Syarat-syarat  
Guna Memperoleh Gelar Sarjana (S.1)  
dalam Ilmu Tarbiyah**



**OLEH:**

**FENI VERONICA  
NIM. 15591011**

**PRODI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH  
FAKULTAS TARBIYAH  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI  
(IAIN) CURUP  
2019**

Perihal : Pengajuan Ujian Skripsi

Kepada

Yth. Bapak Rektor Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup

Di-

Curup

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Setelah mengadakan pemeriksaan dan bimbingan terhadap skripsi yang diajukan oleh :

**Nama : Feni Veronica**

**Nim : 15591011**

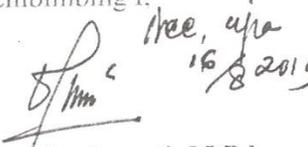
**Judul : Pengaruh Media 3 Dimensi Terhadap Kemampuan Pemahaman Siswa Kelas V Pada SubTema Manusia dan Lingkungan SDN 77 Rejang Lebong**

Kami berpendapat bahwa skripsi ini sudah layak diajukan sidang *munaqasah* Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup.

Demikianlah permohonan pengajuan skripsi ini kami ajukan, terimakasih.

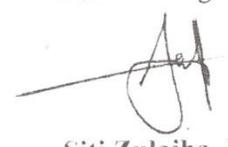
*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Pembimbing I.

  
**Dra. Susilawati, M.Pd.**  
**NIP. 196609041994032001**

Curup, 13 Agustus 2019

Pembimbing II

  
**Siti Zulaiha, M.Pd.I**  
**NIP. 198308202011012008**

## PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : **Feni Veronica**  
Nim : 15591011  
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)

Secara tertulis dirujuk dalam naskah ini dan disebutkan dalam referensi. Dengan ini menyatakan bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan orang lain untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan penulis juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan orang lain, kecuali

Apabila kemudian terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar, saya bersedia menerima hukuman dan sanksi peraturan yang berlaku.

Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, semoga dapat dipergunakan sepenuhnya.

Curup, 13 Agustus 2019

Penulis





**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) CURUP  
FAKULTAS TARBIYAH**

Jalan Dr. AK Gani NO. 01 Kotak Pos 108 Telp. (0732) 21010-21759 Fax 21010  
Homepage: <http://www.iaincurup.ac.id> Email: [admin@iaincurup.ac.id](mailto:admin@iaincurup.ac.id) Kode Pos 39119

**PENGESAHAN SKRIPSI MAHASISWA**

Nomor : **1111 /In.34/1/F.T/PP.00.9/08/2019**

Nama : **Feni Veronica**  
NIM : **15591011**  
Fakultas : **Tarbiyah**  
Prodi : **Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)**  
Judul : **Pengaruh Media 3 Dimensi Terhadap Kemampuan Pemahaman  
Siswa Kelas V pada Subtema Manusia dan Lingkungan SDN 77  
Rejang Lebong**

Telah dimunaqasyahkan dalam sidang terbuka Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup, pada:

Hari/Tanggal : **Kamis, 29 Agustus 2019**  
Pukul : **09.30--11.00 WIB**  
Tempat : **Gedung Munaqosah Tarbiyah Ruang IV IAIN Curup**

Dan telah diterima untuk melengkapi sebagai syarat-syarat guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) dalam bidang Tarbiyah.

**TIM PENGUJI**

**Ketua,**

**Dra. Susilawati, M. Pd.**  
NIP. 19660904 199403 2 001

**Sekretaris,**

**Siti Zulaiha, M. Pd. I**  
NIP. 19830820 201101 2 008

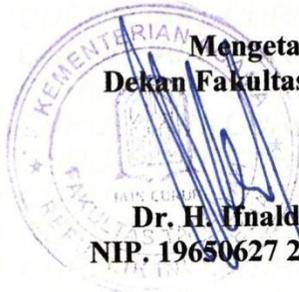
**Penguji I,**

**Dr. Beni Azwar, M. Pd. Kons.**  
NIP. 19670424 199203 1 001

**Penguji II,**

**Guntur Gunawan, M. Kom**  
NIP. 19800703 200901 1 007

**Mengetahui,  
Dekan Fakultas Tarbiyah**



**Dr. H. Unaldi, M. Pd.**  
NIP. 19650627 200003 1 002

## KATA PENGANTAR

Puji syukur, penulis panjatkan kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayahnya kepada penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Shollawat beserta salam senantiasa tercurahkan kepada Nabi junjungan kita, yaitu Nabi Muhammad SAW.

Skripsi ini penulis susun untuk memenuhi salah satu syarat mencapai gelar sarjana (S1) pada jurusan Tarbiyah dalam program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup. Adapun judul skripsi yang penulis angkat adalah **”Pengaruh Media 3 Dimensi Terhadap Kemampuan Pemahaman Siswa Kelas V Pada Subtema Manusia dan Lingkungan SDN 77 Rejang Lebong”**.

Dalam menyelesaikan skripsi ini mulai dari proposal, penyusunan sampai selesainya skripsi tidak terlepas dari bantuan berbagai pihak, baik moral maupun material, untuk itu penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Dr. Rahmad Hidayat, M.Ag., M.Pd selaku Rektor IAIN Curup
2. Bapak Dr. H. Beni Azwar, M.Pd.Kons, selaku Wakil Rektor I IAIN Curup, dan Penguji 1
3. Bapak Dr. H. Hamengkubuwono, M.Pd selaku Wakil Rektor II IAIN Curup
4. Bapak Dr. Kusen, M.Pd, selaku Wakil Rektor III IAIN Curup
5. Bapak Dr. H. Ifnaldi, M.Pd selaku Dekan Falkutas Tarbiyah IAIN Curup
6. Ibu Dra. Susilawati, M.Pd selaku Ketua Prodi PGMI IAIN Curup sekaligus Pembimbing I.

7. Ibu Siti Zulaiha, M.Pd.I selaku Pembimbing II sekaligus Penasehat Akademik (PA).
8. Bapak Guntur Gunawan, M. Kom, selaku penguji II
9. Seluruh dosen dan staf IAIN Curup yang telah banyak membantu sejak awal hingga akhir perkuliahan ini.
10. Kepala Sekolah SDN 77 Rejang Lebong Ibu Yanti Supiyanti, MTPd dan Ibu Sri Rahayu, MTPd selaku Pamong PPL yang telah memberi bantuan dan bimbingan selama proses penelitian.
11. Keluarga Besar yang telah membantu dukungan baik moral maupun matreial.
12. Seluruh mahasiswa/i senasib, seperjuangan dan semua pihak yang telah banyak membantu dalam kelancaran untuk pembuatan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini jauh dari kesempurnaan, karena penulis hanya manusia biasa yang tidak luput dari salah dan khilaf. Penulis mengharapkan kritik dan saran yang sifatnya membangun untuk kebaikan skripsi ini. Atas segala bantuan dari berbagai pihak, penulis mengucapkan terima kasi yang sebesar-besarnya, semoga Allah SWT membalas kebaikannya. Amin ya rabbal'alam.

Curup, 13 Agustus 2019

Penyusun,



**FENI VERONICA**

**NIM. 15591011**

## *MOTTO*

*Dibalik sebuah sifat ada latar belakang yang menjadi penyebabnya*

*Sebelum menyayangi hal-hal yang lain sayangilah diri mu sendiri,*

*karna semua motivasi yang sangat berdampak*

*adalah dari DIRIMU SENDIRI*

*Yang PATAH tumbuh dan yang HILANG berganti*

*Jalani, Syukuri, dan Nikmati*

## **PERSEMBAHAN**

Kupersembahkan skripsi ini sebagai wujud rasa cinta dan terima kasihku kepada:

1. Allah SWT yang telah memberikan saya nikmat hidup, rezeki yang mudah
2. Ibu ku tercinta Alm Ismawati, malaikat tanpa sayap yang pernah hadir dirumahku yang telah melahirkanku, dan ayahku tercinta Taufik yang sudah membesarkanku, mendidik dan membimbing, dengan penuh kasih sayang serta selalu memberikan dukungan dan doa restu untukku dan berjuang sendiri membimbing anak-anaknya.
3. Abang ku tersayang Rahmat Mardiyanto
4. Keluarga besar Sikumbang, Amma ku tercinta, ande ku terkasih, para sepupu; kak dedel, kak ayu, abang putra, abang asep, abang dedek, yang telah memberikan dukungan penuh secara material dan fikiran serta motivasi yang penuh
5. Keluarga besar pak rege, makwo, pakwo, kak nipet, abang sihen, abang bobi, abang roni, adikku pelia
6. Ibu sambungku, acik weli, aldo, dan jelita yang telah memberikan dukungannya
7. Sahabat seperjuangan, Keluarga besar IAIN Curup angkatan 2015 yang luar biasa dari awal hingga akhir, yang sama-sama memberikan motivasi untuk menyelesaikan studi ini. Salam sukses sahabat-sahabatku, semoga terus menebar kebaikan.

8. Keluarga besar Ma'Had Aljamiah IAIN Curup, kamar 5 Atas, Kamar 6 Bawah, 20 Masyitoh
9. Kamar 8 bawah jannah, keluarga the cebong; sesepu Yensi, makku tercinta sulistiani, anak sulungku, wilda amelia, anak tengahku okta zuraini, dan anak bungsku nanda kurnia ningsih, sepupuku Qerren Kanita putri, ponaanku; nila, adelia, okti,uci, esi, ulfa, dan tetangga kami, ante rifki, umi kalsum, Handayu, ike nurjannah, jeng indah, silvi, kiki dan adek ku tersayang elvita, dan senamaku fero, yang telah memberikan dukungan, motivasi, dan memberikan arti persahabatan dunia maupun akhirat, dan kekeluargaan kepadaku
10. Sahabat yang selalu ada, nova, tika, novi, ren, jonjon, cem, sihay, sibat, dll
11. Dan ustad yang telah mengajari kami, umi sri, ustad yusefri, ustad tio, ustad silhan yang selalu sabar membimbing kami,
12. Sahabat seperjuangan KPM kelompok 18
13. Keluarga besar SDN 77 Rejang Lebong
14. Almamater tercinta, Program studi PGMI, Fakultas Tarbiyah, IAIN Curup
15. Pembimbingku tercinta, Pembimbing 1: Ibu Dra Susilawati, M.Pd  
Pembimbing 2 : Ibu Siti Zulaiha, M.Pd.I
16. Serta teman - teman seperjuangan

## ABSTRAK

### **Feni Veronica: Pengaruh Media 3 Dimensi Terhadap Kemampuan Pemahaman Siswa Kelas V Pada Subtema Manusia dan Lingkungan SDN 77 Rejang Lebong.**

Penelitian ini dilatar belakangi dengan minimnya pemahaman siswa kelas V SDN 77 Rejang Lebong, untuk mengatasi masalah tersebut maka peneliti ingin melihat adanya perubahan dengan menggunakan media tiga dimensi yang bertujuan untuk melihat pengaruh pemahaman siswa yang ada sebelum maupun sesudah menggunakan media tiga dimensi.

Metodologi penelitian yang digunakan penulis yaitu penelitian eksperimen dengan desain penelitian *Quasi Experimental Design*. Populasi yang diambil seluruh kelas V SDN 77 Rejang Lebong yang berjumlah 42 orang, dengan sample kelas VB menjadi kelas eksperimen yang berjumlah 21, sedangkan kelas VA sebagai kelas kontrol yang berjumlah 21 orang. Untuk melihat validitas dan reliabilitas peneliti menggunakan SPSS. 16, metode pengumpulan data pada penelitian ini dengan tes dan dokumentasi. Dan teknik analisis data menggunakan uji normalitas, uji homogenitas, dan pengujian hipotesis.

Hasil penelitian ini dapat diketahui bahwa adanya pengaruh media tiga dimensi terhadap pemahaman siswa kelas V pada subtema manusia dan lingkungan di SDN 77 Rejang Lebong, hasil penelitiannya dapat dilihat dari nilai pemahaman siswa dengan membandingkan hasil *pre test* dengan *post test* siswa dikelas eksperimen lebih tinggi dibanding kelas kontrol. Hasil *pre test* kelas kontrol 65,24 dengan siswa yang tuntas menurut KKM sebesar 35% dan kelas eksperimen sebesar 75,48 dengan siswa yang tuntas menurut KKM sebesar 50%. Sedangkan hasil *post test* nilai rata-rata kelas kontrol sebesar 70,95, dengan siswa yang tuntas menurut KKM sebesar 43%, dan kelas eksperimen sebesar 80,95 dengan siswa yang tuntas menurut KKM sebesar 65%. Melihat perbandingan hasil dari *pre test* dan *post test* kelas eksperimen maka dapat ditarik kesimpulan bahwa media tiga dimensi berpengaruh terhadap pemahaman siswa.

**Kata Kunci:** Media Tiga Dimensi, Pemahaman.

## DAFTAR ISI

|  |            |
|--|------------|
| <b>HALAMAN JUDUL .....</b>             | <b>i</b>   |
| <b>HALAMAN PENGAJUAN SKRIPSI.....</b>  | <b>ii</b>  |
| <b>PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI .....</b> | <b>iii</b> |
| <b>KATA PENGANTAR.....</b>             | <b>iv</b>  |
| <b>MOTTO .....</b>                     | <b>vi</b>  |
| <b>PERSEMBAHAN .....</b>               | <b>vii</b> |
| <b>ABSTRAK .....</b>                   | <b>ix</b>  |
| <b>DAFTAR ISI.....</b>                 | <b>x</b>   |
| <b>DAFTAR TABEL .....</b>              | <b>xii</b> |

### **BAB I PENDAHULUAN**

|                                   |   |
|-----------------------------------|---|
| A. Latar Belakang .....           | 1 |
| B. Identifikasi Masalah .....     | 6 |
| C. Batasan Masalah.....           | 6 |
| D. Rumusan Masalah .....          | 7 |
| E. Tujuan Penelitian.....         | 7 |
| F. Manfaat Hasil Penelitian ..... | 7 |

### **BAB II LANDASAN TEORI**

|                                  |    |
|----------------------------------|----|
| A. Media Tiga Dimensi .....      | 9  |
| B. Kemampuan Pemahaman .....     | 18 |
| C. Penelitian yang Relevan ..... | 21 |
| D. Kerangka Berfikir .....       | 23 |
| E. Hipotesis Penelitian .....    | 24 |

### **BAB III METODE PENELITIAN**

|   |    |
|---|----|
| A. Jenis Penelitian .....               | 26 |
| B. Tempat dan Waktu Penelitian .....    | 27 |
| C. Populasi dan Sampel Penelitian ..... | 27 |
| D. Desain Penelitian .....              | 28 |
| E. Uji Validitas dan Reliabilitas ..... | 29 |
| F. Teknik Pengumpulan Data .....        | 33 |
| G. Teknik Analisis Data .....           | 36 |

**BAB IV Hasil Penelitian dan Pembahasan**

|                                     |    |
|-------------------------------------|----|
| A. Deskripsi Lokasi Penelitian..... | 39 |
| B. Hasil Penelitian.....            | 46 |
| C. Pembahasan .....                 | 74 |

**BAB V PENUTUP**

|                     |    |
|---------------------|----|
| A. Kesimpulan ..... | 79 |
| B. Saran.....       | 80 |

**DAFTAR PUSTAKA**

**LAMPIRAN**

## DAFTAR TABEL

|   |    |
|---|----|
| Tabel 3.1 Klasifikasi Reliabilitas .....  | 32 |
| Tabel 3.2 Kisi-kisi Tes .....   | 34 |
| Tabel 4.1 Profil Sekolah SDN 77 Rejang Lebong .....                               | 41 |
| Tabel 4.2 Data-data Guru SDN 77 Rejang Lebong .....                               | 42 |
| Tabel 4.3 Data Siswa SDN 77 RL Tahun 2018/2019 .....                              | 43 |
| Tabel 4.4 Validitas Butir Soal <i>Pre Test</i> .....                              | 47 |
| Tabel 4.5 Validitas Butir Soal <i>Post Test</i> .....                             | 48 |
| Tabel 4.6 Uji Reliabilitas .....  | 49 |
| Tabel 4.7 Acuan Nilai Reliabilitas .....  | 50 |
| Tabel 4.8 Hasil Analisis Normalitas Nilai <i>Pre Test</i> .....                   | 51 |
| Tabel 4.9 Hasil Uji Normalitas Nilai <i>Post Test</i> .....                       | 52 |
| Tabel 4.10 Data Nilai Pre Test Pemahaman Siswa Kelas VA dan VB .....              | 55 |
| Tabel 4.11 Frekuensi Data <i>Pre Test</i> Kemampuan Pemahaman Siswa Kelas V ..... | 56 |
| Tabel 4.12 Hasil Nilai Pemahaman Siswa Kelas Eksperimen .....                     | 59 |
| Tabel 4.13 Distribusi Frekuensi <i>Pre Test</i> Siswa Kelas Eksperimen .....      | 60 |
| Tabel 4.14 Hasil Nilai Pemahamanl Siswa Kelas Kontrol .....                       | 62 |
| Tabel 4.15 Distribusi Frekuensi <i>Pre Test</i> Siswa Kelas Kontrol .....         | 63 |
| Tabel 4.16 Data <i>Pre Test</i> Kelas Eksperimen Dan Kelas Kontrol .....          | 65 |
| Tabel 4.17 Hasil <i>Post Test</i> Skor Pemahaman Siswa Kelas Eksperimen .....     | 67 |
| Tabel 4.18 Distribusi Frekuensi <i>Post Test</i> Siswa Kelas Eksperimen .....     | 68 |
| Tabel 4.19 Data Nilai <i>Post Test</i> Skor Pemahaman Siswa Kelas Kontrol .....   | 70 |
| Tabel 4.20 Distribusi Frekuensi <i>Post Test</i> Siswa Kelas Kontrol .....        | 71 |
| Tabel 4.21 Data <i>Post Test</i> Kelas Eksperimen Dan Kelas Kontrol .....         | 73 |

# **BAB I PENDAHULUAN**

## **A. Latar Belakang Masalah**

Pendidikan sering diartikan sebagai usaha manusia untuk membina kepribadiannya sesuai dengan nilai-nilai didalam masyarakat dan kebudayaan. Oleh karena itu pendidikan sangat penting sebagai usaha yang dijalankan oleh seseorang atau kelompok orang lain agar menjadi dewasa atau mencapai tingkat hidup atau penghidupan yang lebih tinggi.<sup>1</sup>

Dari segi bahasa pendidikan dapat diartikan perbuatan (hal, cara dan sebagainya), mendidik dan berarti pula pengetahuan tentang mendidik atau pemeliharaann (latihan-latihan dan sebagainya) badan, batin dan sebagainya.<sup>2</sup> Menurut *Jhon Dewey* dalam buku Arifin menyatakan pendidikan merupakan suatu proses pembentukan kemampuan dasar yang fundamental, baik menyangkut daya pikir (intelektual) maupun daya perasaan (emosional), menuju kearah tabiat manusia dan manusia biasa.<sup>3</sup> Undang-Undang No. 20 tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional menyatakan bahwa pendidikan adalah:

Usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian,

---

<sup>1</sup> Hasbullah, *Dasar-Dasar Ilmu Pendidikan*, (Jakarta: Rajawali Press, 2011), h.1

<sup>2</sup> Abiddin Nata, *Metodologi Studi Islam*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2013), h. 333

<sup>3</sup> Arifin, *Filsafat Pendidikan Islam*, (Jakarta: Bumi Aksara, 1993), cet. 3. h. 1

kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.<sup>4</sup>

Dari beberapa pengertian diatas, maka dapat dikemukakan bahwa pendidikan merupakan suatu kegiatan yang sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran yang menarik sehingga dapat mengembangkan potensi yang dimiliki oleh peserta didik. Untuk mewujudkan ketercapaian tujuan pendidikan tersebut maka dibutuhkan tenaga pengajar yang profesional atau guru yang profesional.

Di dalam dunia pendidikan, guru adalah pendidik profesional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai dan mengevaluasi siswa pada pendidikan anak usia dini jalur pendidikan formal, pendidik dasar dan menengah. Orang-orang yang memiliki kemampuan merancang program pembelajaran serta mampu menata dan mengelola kelas agar siswa dapat belajar dan akhirnya dapat mencapai tingkat kedewasaan sebagai tujuan akhir dari proses pendidikan.<sup>5</sup>

Salah satu upaya yang dapat dilakukan guru dalam menciptakan suasana belajar yang menyenangkan dan berkesan adalah dengan menggunakan media pembelajaran yang menarik dan sesuai dengan materi yang akan diajarkan. Dengan adanya media pembelajaran maka siswa akan memiliki pengalaman langsung dan

---

<sup>4</sup>Wina Sanjaya, *Strategi Pembelajaran*, (Jakarta: Kencana, 2006), h.2

<sup>5</sup>Jamil Suprihatiningrum, *Guru Profesional*, (Jakarta: Ar-Ruzz Media, 2014), h. 24

siswa juga akan termotivasi untuk mempelajari materi yang akan dipelajari, karena akan terangsang untuk melihat secara langsung dan dekat.<sup>6</sup>

Media adalah perantara atau pengantar pesan dari pengirim ke penerima pesan. Media pembelajaran dapat diartikan berbagai jenis komponen dalam lingkungan siswa yang dapat merangsangnya untuk belajar.<sup>7</sup> dari uraian diatas dapat disimpulkan bahwa dengan adanya media pembelajaran dapat berpengaruh dalam proses belajar siswa agar terangsang untuk belajar.

Kedudukan media pengajaran dalam komponen metode mengajar sebagai salah satu upaya untuk mempertinggi proses interaksi guru-siswa dan interaksi siswa dengan lingkungan belajarnya. Oleh sebab itu fungsi utama dari media pengajaran adalah sebagai alat bantu mengajar, yakni menunjang penggunaan metode mengajar yang dipergunakan guru. Melalui penggunaan media pengajaran diharapkan dapat mempertinggi kualitas proses belajar-mengajar yang pada akhirnya dapat mempengaruhi belajar siswa.<sup>8</sup> Jadi media pembelajaran sangat penting, karena dengan adanya media siswa akan lebih mudah memahami pembelajaran yang sedang berlangsung, pemahaman adalah kemampuan untuk mengulang informasi dengan menggunakan bahasa sendiri, siswa mampu mencontohkan, menyimpulkan dan lain-lain. Sehingga siswa akan lebih bersemangat dalam belajar.

---

<sup>6</sup>Arif S. Sadiman, *Media Pendidikan*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2006), h. 6

<sup>7</sup>*Ibid.*, h. 7

<sup>8</sup>Ahsyad Azhar, *Media Pembelajaran*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2004), h. 3

Dalam proses pembelajaran memang pada dasarnya guru harus menggunakan alat bantu baik berupa media atau alat bantu lainnya supaya tujuan pembelajaran yang diinginkan dapat tercapai. Akan tetapi, pada kenyataannya masih banyak guru yang tidak kreatif dalam hal memilih media pembelajaran sehingga dalam proses pembelajaran siswa hanya duduk, diam, dan mendengarkan penjelasan dari guru tanpa terlibat secara aktif dalam proses pembelajaran tersebut.<sup>9</sup>

Media pembelajaran dapat digunakan dalam setiap mata pelajaran di sekolah, tidak terkecuali pembelajaran tematik. Didalam pembelajarana tematik ada berbagai mata pelajaran seperti, Bahasa Indonesia, IPA, IPS, PKN, dll. Pada kali ini peneliti akan mengambil subtema manusia dan lingkungan.

Berdasarkan hasil wawancara awal di SDN 77 Rejang Lebong di desa Teladan dan melakukan wawancara kepada salah satu wali kelas V yaitu Ibu Sri Rahayu. Menurut beliau kondisi kelas pada saat proses pembelajaran berlangsung siswa masih sibuk dengan urusannya masing-masing saat menjelaskan, ibu Sri telah menggunakan media pada materi-materi tertentu dalam proses belajar mengajar seperti media gambar, akan tetapi siswa masih tidak fokus dalam proses pembelajaran, dan memberikan soal kepada peserta didik, hasil yang diharapkan sama sekali tidak tercapai, hanya 30% siswa bisa menjawab pertanyaan dan yang memahami pembelajaran, mungkin dilatar belakangi karna kurang menariknya media pembelajaran yang digunakan terhadap anak tersebut, dan siswa masih

---

<sup>9</sup>*Ibid.*, h. 4

sulit untuk memahami pembelajaran tematik, tepatnya pada tema 8 subtema satu manusia dan lingkungan pada materi siklus air. Siklus air atau daur air merupakan sirkulasi (perputaran) air secara terus-menerus dari bumi ke atmosfer dan kembali ke Bumi. Daur air ini terjadi melalui proses evaporasi (penguapan), presipitasi (pengendapan), dan kondensasi (pengembunan).<sup>10</sup> Diketahui pada mata pelajaran IPA materi siklus air nilainya siswa masih rendah. Adapun datanya sebagai berikut:

Berdasarkan permasalahan yang telah diuraikan di atas, maka peneliti menawarkan untuk mencoba media pembelajaran yang lebih menarik seperti media tiga dimensi. Media pembelajaran tiga dimensi yang dimaksud adalah media berupa kardus atau karton yang tergambar tentang siklus air atau daur air. Media tiga dimensi dapat digunakan untuk membantu pemahaman siswa terkait materi yang susah dijelaskan. Karena media tiga dimensi dapat mempermudah dalam menjelaskan secara langsung bagaimana suatu kondisi siklus air tersebut yang masih abstrak agar bisa menjadi konkrit sehingga siswa dapat lebih mudah memahami materi tersebut. Dan diharapkan dengan menggunakan media tiga dimensi dapat menambah pemahaman dan pengetahuan siswa dalam proses belajar di kelas.<sup>11</sup> Maka peneliti tertarik untuk mengadakan suatu penelitian yang berjudul: “Pengaruh Media 3 Dimensi Terhadap Kemampuan Pemahaman Siswa Kelas V Pada SubTema Manusia dan Lingkungan SDN 77 Rejang Lebong”

---

<sup>10</sup> Choiril Azmiyawati, *IPA Salingtemas Untuk Kelas V SD/MI*, (Jakarta: Pusat Perbukuan, Departemen Pendidikan Nasional, 2008), h. 146

<sup>11</sup> Hasbullah, *Dasar-Dasar Ilmu Pendidikan*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2011), h 1

## **B. Identifikasi Masalah**

Dengan melihat latar belakang masalah yang telah diuraikan diatas, maka identifikasi masalahnya adalah sebagai berikut:

1. Media yang digunakan kurang menarik bagi siswa
2. Siswa kurang fokus dalam proses pembelajaran
3. 70% Siswa susah memahami pembelajaran terutama pada mata pelajaran IPA

## **C. Batasan Masalah**

Berdasarkan latar belakang diatas, untuk menghindari terlalu meluasnya masalah yang akan diteliti, dan mengingat keterbatasan-keterbatasan peneliti baik berupa waktu, biaya dan kemampuan. Dan supaya terarahnya penelitian ini maka peneliti mambatasi pokok permasalahan dalam penelitian ini pada pengaruh media terhadap kemampuan pemahaman, pemahaman yang dimaksud yaitu pemahaman yang terdapat di hasil pembelajaran siswa yang mana termasuk pada ranah kognitif dimana siswa dituntut dapat mengetahui, memahami, dari C1-C3. Media yang diteliti adalah media tiga dimensi pada materi kelas V yaitu siklus air yang ada di tema 8 subtema 1 Manusia dan Lingkungan.

#### **D. Rumusan Masalah**

Dari latar belakang di atas dapat diambil rumusan masalah yaitu:

Bagaimana pengaruh media pembelajaran 3 dimensi terhadap kemampuan pemahaman siswa kelas V pada subtema manusia dan lingkungan SDN 77 Rejang Lebong ?

#### **E. Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan penelitian yang diharapkan sesuai dengan rumusan masalah diatas, maka penelitian ini mempunyai tujuan:

Untuk mengetahui pengaruh media pembelajaran 3 dimensi terhadap kemampuan pemahaman siswa kelas V pada subtema manusia dan lingkungan SDN 77 Rejang Lebong.

#### **F. Manfaat Penelitian**

Dari berbagai hal yang telah diungkapkan diatas, peneliti diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

##### **1. Manfaat Teoritis**

Dapat berguna bagi penelitian-penelitian dengan tema yang sama sehingga dapat menambah ilmu dan memberi kontribusi bagi mengembangkan ilmu pengetahuan.

## 2. Manfaat Praktis

- a. Bagi sekolah, hasil penelitian ini dapat menjadi bahan masukan untuk memperbaiki proses pembelajaran oleh guru di kelas.
- b. Bagi siswa, hasil penelitian ini dapat menjadi motivasi agar siswa lebih berminat dalam belajar dikelas.
- c. Bagi peneliti, hasil penelitian ini dapat menjadi sarana belajar untuk menjadi seorang pendidik.

## **BAB II**

### **LANDASAN TEORI**

#### **A. Media Tiga Dimensi**

##### **1. Pengertian Media Tiga Dimensi**

Kata media berasal dari bahasa latin medium yang secara harfiah berarti tengah, perantara, atau pengantar. Atau dengan kata lain media adalah perantara atau pengantar pesan dari pengirim pesan kepada penerima pesan.<sup>12</sup> Dapat dipahami bahwa media adalah alat bantu apa saja yang dapat dijadikan sebagai penyalur pesan guna mencapai tujuan pengajaran.<sup>13</sup>

Menurut H. Ryandra Ashar media tiga dimensi memiliki arti sebuah media yang tampilannya dapat diamati dari arah pandang mana saja dan mempunyai dimensi panjang, lebar, dan tinggi/tebal, kebanyakan merupakan objek sesungguhnya (*real object*).<sup>14</sup>

Alat peraga tiga dimensi disamping mempunyai ukuran panjang dan lebar juga mempunyai ukuran tinggi.<sup>15</sup> Media tiga dimensi yang sering digunakan dalam pengajaran adalah model dan boneka. Model adalah tiruan tiga dimensional dari beberapa objek nyata yang terlalu besar, terlalu kecil, terlalu jauh, terlalu

---

<sup>12</sup>Pupuh Fathurrohman, *Strategi Belajar Mengajar*, (Bandung: PT Refika Aditama, 2010), h. 65

<sup>13</sup>Syaiful Bahri, *Strategi Belajar Mengajar*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), h. 121

<sup>14</sup>Rayandra Ahsyar, *Kreatif Mengembangkan Media Pembelajaran*, (Jakarta: Referensi Jakarta, 2012), h. 47

<sup>15</sup>Nana Sudjana, *Dasar-dasar Proses Belajar Mengajar*, (Bandung: Sinar Baru Algensido, 2010), h. 101

kecil, terlalu mahal, terlalu jarang, atau terlalu ruwet untuk dibawa ke dalam kelas dan dipelajari siswa dalam wujud aslinya.

Jadi dapat disimpulkan media pembelajaran tiga dimensi adalah alat bantu seorang guru dalam proses belajar mengajar yang dapat di pandang dari segala arah dan mempunyai ukuran panjang lebar, dan juga tinggi yang merupakan tiruan dari objek nyata yang terlalu besar, terlalu kecil, terlalu jauh, untuk dibawa ke dalam kelas dan dipelajari siswa dalam wujud aslinya yang biasanya berupa model atau boneka dan lain-lain.

## 2. Manfaat Media Tiga Dimensi

- a. Media pembelajaran dapat memperjelas penyajian pesan dan informasi sehingga dapat memperlancar dan meningkatkan proses dan hasil belajar.
- b. Media pembelajaran dapat meningkatkan dan mengarahkan perhatian anak sehingga dapat menimbulkan motivasi belajar, interaksi yang lebih langsung antara siswa dan lingkungannya, dan kemungkinan siswa untuk belajar sendiri-sendiri sesuai dengan kemampuan dan minatnya.
- c. Media pembelajaran dapat mengatasi keterbatasan indera, ruang, dan waktu.

- d. Media pembelajaran dapat memberikan kesamaan pengalaman kepada siswa tentang peristiwa-peristiwa di lingkungan mereka.<sup>16</sup>

### 3. Ciri-ciri Media Pembelajaran Tiga Dimensi

Gerlach dan Erly mengemukakan tiga ciri media media yang merupakan petunjuk mengapa media dipergunakan dan apa saja yang dapat dilakukan oleh media yang guru mungkin tidak mampu atau kurang efisien untuk melakukannya.

Adapun ciri-ciri media pendidikan tersebut antara lain:

#### a. Ciri Fiksatif

Ciri ini menggambarkan kemampuan media merekam, menyimpan, melestarikan dan merekonstruksi suatu peristiwa atau obyek. Suatu peristiwa atau obyek dapat diurut dan disusun kembali dengan media seperti fotografi, video tape, disket komputer dan film. Suatu obyek yang telah diambil gambarnya (direkam) dengan kamera dapat dengan mudah diproduksi kapan saja diperlukan.

#### b. Ciri Manifulatif

Ciri manifulatif yaitu dimana suatu kejadian yang memakan waktu berhari-hari dapat disajikan pada siswa dalam waktu dua atau tiga menit dengan teknik pengambilan gambar time lapse recording.

---

<sup>16</sup>Azhar Arsyad, *Media Pembelajaran*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2011), h. 25-27

c. Ciri Distributif

Ciri distributif yaitu suatu ciri dimana dimungkinkannya suatu objek ditransformasikan melalui ruang, dan secara bersamaan kejadian tersebut disajikan kepada sejumlah besar siswa dengan stimulus pengalaman yang relatif lama mengenai kejadian ini.<sup>17</sup>

4. Faktor - faktor yang perlu diperhatikan dalam memilih media

a. Objektivitas

Unsur subjektivitas guru dalam memilih media pengajaran harus dihindarkan. Artinya, guru tidak boleh memilih suatu media pengajaran atas dasar kesenangan pribadi. Apabila secara objektif, berdasarkan hasil penelitian atau percobaan, suatu media pengajaran menunjukkan keefektifan dan efisiensi yang tinggi, maka guru jangan merasa bosan menggunakannya.

b. Program Pengajaran

Program pengajaran yang akan disampaikan kepada anak didik harus sesuai dengan kurikulum yang berlaku, baik isinya, strukturnya, maupun kedalamannya.

c. Sasaran Program

---

<sup>17</sup>Rostina Sundayana, *Media dan Alat Peraga dalam Pembelajaran Matematika*, (Bandung: Alfabeta, 2015), h. 55

Sasaran program yang dimaksud adalah anak didik yang akan menerima informasi pengajaran melalui media pengajaran. Media yang akan digunakan harus dilihat kesesuaiannya dengan tingkat perkembangan anak didik, baik dari segi bahasa, simbol-sibol yang digunakan, cara dan kecepatan penyajiannya, ataupun waktu penggunaannya.

d. Situasi dan Kondisi

Situasi dan kondisi yang ada juga perlu mendapat perhatian dalam menentukan pilihan media pengajaran yang akan digunakan. Situasi dan kondisi yang dimaksud meliputi:

- 1) Situasi dan kondisi sekolah atau tempat dan ruangan yang akan dipergunakan.
- 2) Situasi serta kondisi anak didik yang akan mengikuti pelajarann mengenai jumlahnya, motivasi, dan kegairahannya.

e. Kualitas Teknik

Dari segi teknik, media pengajaran yang akan digunakan perlu diperhatikan, apakah sudah memenuhi syarat. Barangkali ada rekaman audionya atau gambar-gambar atau alat-alat bantunya yang kurang jelas atau kurang lengkap, singga perlu penyempurnaan sebelum digunakan.

f. Keefektifan dan Efesiensi Penggunaan

Keefektifan berkenaan dengan hasil yang dicapai, sedangkan efisiensi berkenaan dengan proses pencapaian hasil tersebut. Keefektifitas dalam penggunaan media meliputi apakah dengan menggunakan media tersebut informasi pengajaran dapat diserap oleh anak didik. Sedangkan efisiensi meliputi apakah dengan menggunakan media tersebut waktu, tenaga, dan biaya yang dikeluarkan untuk mencapai tujuan tersebut sedikit mungkin.<sup>18</sup>

## 5. Jenis – jenis Media Tiga Dimensi

### a. Model Padat (*Solid Model*)

Suatu model padat biasanya memperlihatkan bagian permukaan luar dari pada objek dan acapkali membuang bagian-bagian yang membingungkan gagasan- gagasan utamanya dari bentuk, warna, dan susunannya. Kegiatan membuat model ini sangat bermanfaat dalam mengembangkan konsep realisme bagi diri siswa.

Melalui kegiatan konstruksi, menciptakan dan membentuk objek tertentu mereka ditantang untuk memecahkan masalah-masalah pengajaran dalam berbagai bidang studi yang mereka pelajari. Dengan menggunakan bahan-bahan murah para siswa menciptakan berbagai bentuk objek studi, sehingga hasil belajar lebih mendalam dan lebih mantap. Contohnya model tentang kehidupan binatang dan tumbuhan di jaman prasejarah, caranya menggunakan lilin berwarna untuk membuat miniature binatang dengan

---

<sup>18</sup>Syaiful Bahri, *Strategi Belajar Mengajar*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), h.. 128 - 130

skala 1,5 inci. Membangun daerah dengan kehidupan tumbuhan yang menirukan habitat binatang dan menyusun binatang dari tanah liat beserta lingkungannya. Bubuk kertas ditempelkan pada kawat serta kaca jendela sebagai dasar dari bukit-bukit. Ranting-ranting dan guntungan kertas digunakan untuk membuat batang serta tumbuh-tumbuhan.

b. Model Penampang (*Cutaway Model*)

Model penampang memperlihatkan bagaimana sebuah objek itu tampak, apabila bagian permukaannya diangkat untuk mengetahui susunan bagian dalamnya. Contoh susunan anatomi organ tubuh yang vital seperti mata.

Model ini sangat berguna untuk mata pelajaran biologi karena fungsinya untuk menggantikan objek sesungguhnya. Yang perlu diperhatikan dalam membuat model ini adalah hanya bagian-bagian terpenting saja yang harus ditonjolkan, biasanya dibubuhi warna-warna yang kontras, sedangkan rincian yang tidak begitu penting dihilangkan. Contohnya pada model penampang melintang dari lapisan bumi, tampak daerah pertambangan minyak tanah yang terletak pada lapisan *anticlinale* dari lapisan-lapisan kulit bumi sangat jelas. Untuk membuat model penampang ini, berbagai bahan misalnya kotak kardus, kayu, kawat, pasir atau tanah liat dapat digunakan. Dan setiap bagian objek penting diberi label yang jelas sebagai keterangan.

c. Model Susun (*Build-up Model*)

Model susunan terdiri dari beberapa bagian objek yang lengkap, atau sedikitnya suatu bagian penting dari objek itu. Model ini membantu siswa dalam 2 hal, yang pertama untuk menunjukkan secara langsung dan mendetail letak serta ukuran posisi organ tubuh pada waktu mengajar, dan yang kedua mampu memperjelaskan konsep materi pembelajaran yang sedang berlangsung. Contoh model susun, anatomi manusia dan binatang seperti, mata, telinga, jantung, tengkorak, dan otak.

d. Model Kerja (*Working Model*)

Model ini adalah tiruan dari suatu objek yang memperlihatkan bagian luar dari objek asli, dan mempunyai beberapa bagian dari benda yang sesungguhnya. Contohnya peralatan untuk menimbang benda-benda dengan prinsip gaya berat bumi. Kelebihan dari model ini membantu siswa dalam memahami prinsip kerja dari media tersebut serta sambil mempelajarinya, dimana mereka tidak hanya mempelajari cara memakai timbangan tetapi mereka pun mencoba untuk membuat dengan ukuran sendiri yang dibuat dari berbagai bahan, misalnya kayu, kawat dan piring kertas.

e. *Mock-ups*

Mock -ups adalah suatu penyederhanaan susunan bagian pokok dari suatu proses atau sistem yang ruwet. Susunan nyata dari bagian-bagian pokok itu diubah sehingga aspek-aspek utama dari suatu proses mudah dimengerti siswa. *Mock ups* dapat digunakan dalam beberapa cara. Guru memamerkan model ini untuk memperlihatkan bentuk beberapa objek nyata seperti kondensator-kondensator, lampu-lampu tabung serta penguas suara.

f. Diorama

Diorama adalah sebuah pemandangan tiga dimensi mini bertujuan untuk menggambarkan pemandangan sebanarnya. Diorama biasanya terdiri atas bentuk-bentuk sosok atau objek-objek ditempatkan di pentas yang berlatar belakang lukisan yang disesuaikan dengan penyajian. Diorama sebagai media pengajaran terutama berguna untuk mata pelajaran Ilmu Bumi, Ilmu Hayat, Sejarah bahkan dapat diusahakan pula untuk berbagai mata pelajaran lainnya.<sup>19</sup>

Masing-masing jenis model tersebut mungkin mempunyai ukuran yang sama persis, dengan ukuran aslinya atau mungkin lebih besar atau lebih kecil dari pada

---

<sup>19</sup>Nana Sudjana, *Media Pengajaran*, (Bndung: Sinar Biru Algensindo Offset, 2010), h. 156-170

objek yang sesungguhnya. Pada penelitian ini peneliti menggunakan model atau media pembelajaran tiga dimensi yang berjenis diorama. Dimana medianya terbuat dari karton, kertas origami, dan kapas yang menggambarkan keadaan siklus air yang berukuran lebih mini dari keadaan sebenarnya.

## 6. Kelebihan dan Kekurangan Media Tiga Dimensi

Menurut Moedjiono, media tiga dimensi memiliki kelebihan dan kekurangan.

### a. Kelebihan media tiga dimensi yaitu:

- 1) Memberikan pengalaman secara langsung
- 2) Penyajian secara konkrit dan menghindari verbalisme,
- 3) Dapat menunjukkan objek secara utuh baik konstruksi maupun cara kerjanya,
- 4) Dapat memberikan struktur organisasi secara jelas, dan
- 5) Dapat menunjukkan alur suatu proses secara jelas.

### b. Kelemahan media tiga dimensi yaitu:

- 1) Tidak bisa menjangkau sasaran dalam jumlah besar,
- 2) Penyimpanannya memerlukan ruang yang besar dan perawatan yang rumit,
- 3) Untuk membuat alat peraga ini membutuhkan biaya yang besar, dan
- 4) Anak tuna netra sulit untuk membandingkannya.<sup>20</sup>

---

<sup>20</sup><http://dokumenbelajarku.com/2013/03/pengertian-media-3-dimensi/>.diakses pada tanggal 12 januari 2019, pada pukul 08.20

## B. Kemampuan Pemahaman

### 1. Pengertian

Pemahaman (*Comprehension*) ialah kemampuan untuk menginterpretasi atau mengulang informasi dengan menggunakan bahasa sendiri.<sup>21</sup> dengan pemahaman, siswa diminta untuk membuktikan bahwa ia memahami hubungan yang sederhana diantara fakta-fakta atau konsep.<sup>22</sup> Mempertahankan, membedakan, menduga, menerangkan, memperluas, menyimpulkan, menggeneralisasikan, memberikan contoh, menuliskan kembali, memperkirakan.<sup>23</sup>

Kemampuan ini umumnya mendapat penekanan dalam proses belajar-mengajar. Siswa dituntut memahami atau mengerti apa yang diajarkan, mengetahui apa yang sedang dikomunikasikan dan dapat memanfaatkan isinya tanpa keharusan menghubungkannya dengan hal-hal lain. Bentuk soal yang sering digunakan untuk mengukur kemampuan ini adalah pilihan ganda dan uraian. Kemampuan memahami sesuatu, makin tinggi intelegensi seseorang, akan makin cepatlah ia memahami sesuatu yang dihadapi, problema dirinya sendiri, dan problema lingkungannya.<sup>24</sup>

---

<sup>21</sup>Djaali, *Psikologi Pendidikan*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2011), h. 77

<sup>22</sup>Suharsimi Arikunto, *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2016), h. 131

<sup>23</sup>*Ibid.*, h. 151

<sup>24</sup>Mustaqim, *Psikologi Pendidikan*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar Offset, 2012), h. 104

Dalam taksomi Bloom, kesanggupan memahami setingkat lebih tinggi dari pada pengetahuan. Namun, tidaklah berarti bahwa pengetahuan tidak perlu ditanyakan sebab. Untuk dapat memahami, perlu terlebih dahulu mengetahui atau mengenal.<sup>25</sup> Kategori proses kognitif memahami yaitu: Mengartikan, Memberikan contoh, Mengklasifikasi (mengamati/menggambarkan), Menyimpulkan, Menduga (mengambil kesimpulan), Membandingkan, dan Menjelaskan<sup>26</sup>

Jadi dapat disimpulkan pemahaman adalah kemampuan siswa untuk membedakan, menerangkan, memperluas, menyimpulkan dan mengulang informasi berupa materi dengan menggunakan bahasanya sendiri dalam proses belajar mengajar. Untuk mengukur kemampuan ini adalah dengan tes tidak tertulis maupun tertulis, berupa pilihan ganda ataupun uraian.

## 2. Jenis-jenis Pemahaman

Kemampuan pemahaman dapat dijabarkan menjadi tiga, yaitu:

### a. Menerjemahkan (*Translation*)

Pengertian menerjemahkan di sini bukan saja pengalihan (translation) anti dari bahasa yang satu ke<sup>27</sup> dalam bahasa yang lain. Dapat juga dari konsepsi abstrak menjadi suatu model, yaitu model simbolik untuk

---

<sup>25</sup>Nana Sudjana, *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2009), h. 24

<sup>26</sup>Wowo Sunaryo Kuswana, *Taksonomi Kognitif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya Offset, 2012), h. 117

<sup>27</sup>Daryanto, *Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2012), h. 106

mempermudah orang mempelajarinya. Pengalihan konsep yang dirumuskan dengan kata-kata ke dalam gambargrafik dapat dimasukkan dalam kategori menerjemahkan.

b. Menginterpretasi (*Interpretation*)

Kemampuan ini lebih luas daripada menerjemah. Ini adalah kemampuan untuk mengenal dan memahami. Ide utama suatu komunikasi. Misalnya; diberikan suatu diagram, tabel, grafik, atau gambar-gambar lainnya dalam IPS atau Fisika, dan minta ditafsirkan. Dapat saja siswa tidak mampu menafsirkannya lantaran mereka tidak cukup terlatih untuk itu.

c. Mengekstrapolasi (*Extrapolation*)

Agak lain dari menerjemahkan dan menafsirkan, tetapi lebih tinggi sifatnya. Ia menuntut kemampuan intelektual yang lebih tinggi.<sup>28</sup> Dengan ekstrapolasi diharapkan seseorang mampu melihat di balik yang tertulis, dapat membuat ramalan tentang konsekuensi atau dapat memperluas persepsi dalam arti waktu, dimensi, kasus, ataupun masalahnya.<sup>29</sup>

---

<sup>28</sup>*Ibid.*, h. 107

<sup>29</sup>Nana Sudjana, *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2009), h. 24

### C. Penelitian yang Relevan

1. Endang Tri Ningsih, penelitian dengan judul Pengaruh Penggunaan Media Tiga Dimensi pada Subtema Kerangka Manusia Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas V SDNN 07 Curup Timur skripsi tahun 2012 Di STAIN Curup Menyimpulkan media merupakan sesuatu yang bersifat menyalurkan pesan dan dapat merangsang pikiran, perasaan, dan kemauan siswa sehingga dapat mendorong terjadinya proses belajar pada dirinya. Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan hal-hal sebagai berikut:
  - a. Pengaruh Penggunaan Media Tiga Dimensi Pada Subtema Kerangka Manusia Terhadap Hasil Belajar Siswa, dapat dilihat besarnya diperoleh yaitu 0,759 terletak diantara 0,60-0,799.
  - b. Berdasarkan pedoman yang telah dikemukakan diatas dapat dinyatakan bahwa korelasi antara variabel X dan Variabel Y adalah korelasi yang tergolong tinggi atau kuat.
  - c. Dan juga hipotesis (Ha) dapat diterima karena ada hubungan yang tinggi antara variabel X, variabel Y, dan sedangkan Hipotesis (Ho) ditolak karena terdapat korelasi yang positif antara penggunaan media tiga dimensi.<sup>30</sup>
2. Asrotun, penelitian dengan judul Penggunaan Media Tiga dimensi Dalam Pelaksanaan Kurikulum 2006 Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Biologi paada Siswa Kelas XI A SMA Muhammadiyah 1 Surabaya, Program Studi PGMI Fakultas Ilmu Tarbiah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta.

---

<sup>30</sup> Endang Tri Ningsih, *Pengaruh Penggunaan Media Tiga Dimensi pada Subtema Kerangka Manusia Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas V SDNN 07 Curup Timur*. Skripsi PGMI IAIN Curup, 2012

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kualitatif dianalisis menggunakan media alur. Media alur yang dilalui dalam analisis data kualitatif meliputi: reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Sumber data penelitian ini diperoleh dari belajar (Kognitif) biologi siswa, pengamatan sikap siswa selama proses pembelajaran biologi berlangsung dan guru mata pelajaran biologi. Dari hasil pembahasan dapat dinyatakan media tiga dimensi dapat diterapkan dalam proses pembelajaran sehingga dapat meningkatkan hasil belajar biologi siswa.<sup>31</sup>

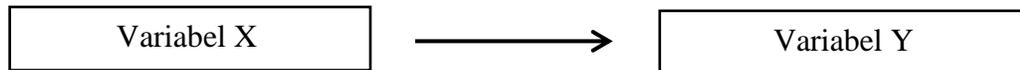
Adapun kajian yang akan peneliti lakukan yaitu Pengaruh Media Pembelajaran Media Tiga Dimensi Terhadap Kemampuan Pemahaman Siswa Kelas V Pada SubTema Manusia dan Lingkungan SDN 77 Rejang Lebong. Sama dengan penelitian yang diatas di mana peneliti melakukan penelitian dengan kajian berupa Media Tiga dimensi, dan sedangkan perbedaannya dari penelitian di atas yaitu, dimana peneliti melakukan penelitian dengan kajian untuk meningkatkan kemampuan pemahaman siswa, dan materi serta mata pelajaran yang berbeda dengan penelitian diatas peneliti disini membahas mata pelajaran IPA dan Materi Siklus Air dan perbedaan selanjutnya yaitu tempat penelitian.

---

<sup>31</sup>Asrotun, *Penggunaan Media Tiga dimensi Dalam Pelaksanaan Kurikulum 2006 Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Biologi paada Siswa Kelas XI A SMA Muhammadiyah 1 Surabaya*. Skripsi Program Studi PGMI FTIK Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta, 2006

#### D. Kerangka Berfikir

Bagan pengaruh media tiga dimensi terhadap kemampuan pemahaman siswa



Keterangan:

1. Variabel (X) : Media pembelajaran Tiga Dimensi Siklus Air
2. Variabel (Y) : Kemampuan Pemahaman Siswa
3.  $\longrightarrow$  : Pengaruh

Dari dua variabel di atas penulis berfikir apakah ada hubungan antara variabel bebas dan terikat dengan menggunakan rumus Produk moment dalam mencari korelasi antara variabel, karena akan menghubungkan antara media pembelajaran tiga dimensi dengan kemampuan Pemahaman siswa dengan diuji Hipotesis menggunakan Uji T.

## E. Hipotesis Penelitian

Hipotesis merupakan suatu jawaban yang bersifat sementara yang dapat disimpulkan dari permasalahan penelitian, sampai terjawab melalui pembuktian data yang terkumpul.<sup>32</sup>

Hipotesis pada penelitian yang berjudul “Pengaruh Media Pembelajaran Tiga Dimensi Terhadap Kemampuan Pemahaman Siswa Kelas V Pada SubTema Manusia dan Lingkungan SDN 77 Rejang Lebong” adalah:

1. Bila  $H_a$  diterima maka adanya pengaruh antara dua variabel tersebut. Jadi dapat disimpulkan bahwa apabila  $H_a$  diterima maka terdapat pengaruh antara Media Pembelajaran Tiga Dimensi Siklus Air pada kelas V terhadap Kemampuan Pemahaman siswa pada Subtema Manusia dan Lingkungan di SDN 77 Rejang Lebong.
2. Bila  $H_o$  tidak diterima maka tidak ada pengaruh antara kedua variabel tersebut. Jadi dapat disimpulkan bahwa Apabila  $H_o$  tidak diterima maka tidak dapat pengaruh antara Media Pembelajaran Tiga dimensi pada SubTema Manusia dan Lingkungan kelas V terhadap Kemampuan Pemahaman siswa di SDN 77 Rejang Lebong.

---

<sup>32</sup>Suharsimi Arikunto, *Produser Penelitian Suatu Pengantar Praktik*, (Jakarta: Bina Aksara, 2011), h. 54.

## **BAB III METODOLOGI PENELITIAN**

### **A. Jenis Penelitian**

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, analisis data bersifat kuantitatif atau statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.<sup>33</sup> Penelitian ini menggunakan metode *eksperimen*, metode *eksperimen* merupakan satu-satunya metode penelitian yang dapat menguji secara benar hipotesis menyangkut hubungan kausal (sebab akibat).<sup>34</sup> Jadi metode kuantitatif *Eksperimen* adalah metode penelitian yang menguji secara benar hipotesis untuk meneliti populasi atau sampel dengan memberikan jawaban dari pertanyaan analisis secara sistematis dan akurat dengan menggunakan data berupa angka sebagai alat menganalisis.

Penelitian ini untuk mencari pengaruh media pembelajaran tiga dimensi terhadap kemampuan pemahaman siswa kelas V pada Subtema manusia dan lingkungan SDN 77 Rejang Lebong. Karena penelitian ini menggunakan hubungan dua variabel, sebagai variabel bebas yaitu X (media tiga dimensi) sedangkan variabel terikat yaitu Y (Kemampuan Pemahaman).

---

<sup>33</sup>Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*, (Bandung: Alfabet, 2013), h. 14

<sup>34</sup>Emzir, *Metode Penelitian Pendidikan: Kuantitatif dan Kualitatif*, (Depok: Rajawali Press, 2017), h.64

## **B. Tempat dan Waktu Penelitian**

### 1. Tempat Penelitian

Penelitian ini akan dilakukan di SDN 77 Rejang Lebong yang terletak di desa Teladan, Kelurahan Curup Selatan Kabupaten Rejang Lebong Provinsi Bengkulu.

### 2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada waktu semester II, tahun ajaran 2018/2019. Proses penelitian dilakukan pada bulan Mei 2019 sampai dengan bulan Agustus Semester Genap 2018/2019

## **C. Populasi dan Sampel Penelitian**

### 1. Populasi Penelitian

Populasi adalah seluruh data yang menjadi perhatian penelitian dalam suatu ruang lingkup, dan waktu yang sudah ditentukan.<sup>35</sup> Dalam penelitian ini, populasi yang digunakan adalah seluruh siswa kelas V SDN 77 Rejang Lebong yang seluruhnya berjumlah 42 orang.

### 2. Sampel Penelitian

Menurut Sugiyono, sampel adalah sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Sampel dianggap sebagai sumber data

---

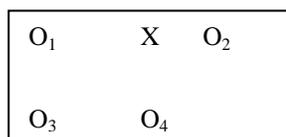
<sup>35</sup>Kasmadi, *Panduan Modern Penelitian Kuantitatif*, (Bandung: Alfabet, 2014), h.65

yang penting untuk mendukung penelitian.<sup>36</sup> Adapun jenis sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik sampling jenuh, yaitu teknik penetapan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel.<sup>37</sup> Hal ini dilakukan karena populasi yang kecil yaitu 42 orang, sehingga seluruh populasi dijadikan sampel. Yang menjadi sampel pada penelitian ini yaitu, kelas VA dan VB yang dijadikan kelas uji coba instrumen. Seluruh siswa kelas VA menjadi kelas kontrol yang berjumlah 21 orang sedangkan kelas VB sebagai kelas eksperimen yang berjumlah 21 orang.

#### D. Desain Penelitian

Desain yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Quasi Experimental Design* dengan pola *Nonequivalent Control Group Design*. Desain ini hampir sama dengan *Pretest-posttest control group design*, hanya pada desain ini kelompok eksperimen maupun kelompok control tidak dipilih secara random.<sup>38</sup>

Adapun pola desain penelitian ini sebagai berikut:



Keterangan:

---

<sup>36</sup>*Ibid.*, h. 66

<sup>37</sup>Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*, (Bandung: Alfabet, 2013), h. 124-125

<sup>38</sup>*Ibid.*, h. 116

$O_1$  = Pengetahuan siswa kelas V sebelum diterapkan media tiga dimensi pada kelompok eksperimen

$O_2$  = Pengetahuan siswa kelas V setelah diterapkan media tiga dimensi pada kelompok eksperimen

$X$  = Penerapan media tiga dimensi

$O_3$  = Pemahaman siswa kelas V sebelum diterapkan media tiga dimensi pada kelompok kontrol

$O_4$  = Pemahaman siswa kelas V setelah diterapkan media tiga dimensi pada kelompok kontrol

Ada dua kelompok yang akan diteliti yaitu kelompok eksperimen dan kelompok control dimana kelompok control sebelum memulai pembelajaran di beri tes kemudian menerapkan media pembelajaran gambar kemudian dites kembali sedangkan kelompok eksperimen menerapkan media tiga dimensi.

## **E. Uji Validitas dan Reliabilitas**

### **1. Uji Validitas**

Uji validitas ini dilakukan untuk dapat membedakan butir yang memenuhi syarat untuk dipilih menjadi butir-butir instrumen. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan tes objektif, dimana soal dikaitkan dengan kompetensi dasar sesuai dengan materi pembelajaran.

Teknik yang digunakan untuk mengukur validitas tes adalah teknik korelasi point biseral. Rumusnya yakni<sup>39</sup>:

$$r_{pbis} = \frac{M_p - M_t}{SD_t} \sqrt{\frac{p}{q}}$$

Keterangan:

$r_{pbis}$  = Koefisien korelasi point biseral yang melambangkan kekuatan korelasi antara variable X dengan variable Y yang dalam hal ini dianggap sebagai koefisien Variditas item.

$M_p$  = Skor rata-rata hitung yang dimiliki siswa, untuk butir item yang bersangkutan telah dijawab betul.

$M_t$  = Skor rata-rata dari skor total

$SD_t$  = Deviasi standar dari skor total

$p$  = Proporsi siswa yang menjawab benar

$q$  = Proporsi siswa yang menjawab salah

Jika  $r_{pbis} > r_{tabel}$  maka butir item valid untuk  $db = n-2$ .

---

<sup>39</sup>Anas Sudijono, *Statistik Pendidikan*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2012), h. 258

## 2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas/uji khandalan adalah pengujian tingkat konsistensi instrumen tersebut. Idealnya instrumen yang baik, harus konsisten dengan butir yang diukur. Instrumen yang sudah dapat dipercaya, yang reliabel akan menghasilkan data-data yang dapat dipercaya juga. Pengujian reliabilitas instrument dilakukan dengan tehnik belah dua (Split Half) yang dianalisis dengan spearman Brown. Untuk keperluan itu maka butir-butir instrument dibelah menjadi dua kelompok yaitu kelompok instrument genap dan kelompok instrument ganjil, sehingga masing-masing memperoleh skor total dengan menggunakan rumus teknik belah dua sebagai berikut:

$$r_{11} = \frac{2 \cdot r_{xy}}{1 + r_{xy}}$$

Dimana :  $r_{11}$  = Koefisien reliabilitas tes secara total

$r_{xy}$  = Koefisien reliabilitas product moment antara bagian pertama test, dengan bagian kedua dari tes tersebut.

1 & 2 = Bilangan konstan

Sedangkan rumus untuk mencari koefisien reliabilitas *Product Moment* digunakan rumus sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[N \sum X^2 - (\sum X)^2][\sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

Keterangan:

$r_{xy}$  : Koefisien korelasi antara X dengan Y

$\Sigma X$  : Jumlah seluruh skor X

$\Sigma Y$  : Jumlah seluruh skor Y

$\Sigma XY$  : Jumlah hasil kali skor X dengan skor Y

$\Sigma X^2$  : Jumlah  $X^2$

$\Sigma Y^2$  : Jumlah  $Y^2$

N : Banyaknya subyek

**Tebel.3.1**  
**Klasifikasi Reliabilitas<sup>40</sup>**

| <b>Reliabilitas</b> | <b>Klasifikasi</b> |
|---------------------|--------------------|
| 0,9 < rh 1          | Sangat tinggi      |
| 0,7 < rh 0,8        | Tinggi             |
| 0,5 < rh 0,6        | Cukup              |
| 0,3 < rh 0,4        | Rendah             |
| 0,0 < rh 0,2        | Sangat Rendah      |

---

<sup>40</sup>Anas Sudjiyono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, (Jakarta: Rineka Grafindo Perseda, 2012), h. 206

Setelah 20 item soal di uji validitasnya, maka langkah langkah selanjutnya item soal tersebut diuji reliabelitasnya. Dengan dilakukan perhitungan menggunakan rumus di atas, maka di dapat nilai koefisien reliabilitas tes.

## **F. Teknik Pengumpulan Data**

Data yang diperoleh dalam penelitian ini dikumpulkan dengan cara:

### 1. Tes

Tes merupakan rangkaian pertanyaan yang memerlukan jawaban testi sebagai alat ukur dalam proses asesmen maupun evaluasi dan mempunyai peran penting untuk mengukur pengetahuan, keterampilan, kecerdasan, bakat atau kemampuan yang dimiliki individu atau kelompok.<sup>41</sup> Pada penelitian ini untuk mengukur pemahaman siswa, peneliti menggunakan tes yang berbentuk tulisan berupa pilihan ganda. Tes dalam penelitian ini ada dua macam, yaitu:

- a) Pre test, yaitu salah satu bentuk tes yang dilaksanakan sebelum proses pembelajaran. Pre test dilakukan untuk mengetahui tingkat pengetahuan yang dimiliki siswa yang berkaitan dengan materi yang akan dipelajari.
- b) Post test, merupakan salah satu bentuk tes yang dilakukan sesudah proses pembelajaran berlangsung. Post test dilakukan untuk melihat keberhasilan dalam proses pembelajaran, yaitu untuk mengukur seberapa tingkat pemahaman siswa terhadap materi yang telah dipelajari.

---

<sup>41</sup>Kasmadi, *Panduan Modern Penelitian Kuantitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2014), h. 69

Adapun pedoman yang peneliti gunakan untuk melakukan tes dengan melihat kisi-kisi tes. Yang telah dirancang sebagai berikut:

**Tabel 3.2**  
**Kisi-kisi Tes**

| No | Kompetensi Dasar  | Materi                   | Indikator  | Bentuk Soal | Nomor soal                           |
|----|---|--------------------------|--|-------------|--------------------------------------|
| 1  | 3.8 Menganalisis siklus air dan dampaknya pada peristiwa di bumi serta kelangsungan makhluk hidup | Siklus air dan dampaknya | 1. dapat menjelaskan tentang siklus air  | PG          | 1,2,3                                |
|    |   |                          | 2. Dapat menyebutkan tahap-tahap dalam siklus air seperti evaporasi, kondensasi, dan presipitasi | PG          | 4,5,6,7,8, 9,10,11, 12,13,14, 15,16, |

|  |  |  |  |                |
|--|--|--|--|----------------|
|  |  |  | 3. Mendiskusikan siklus air dan dampaknya bagi peristiwa di bumi serta kelangsungan mahluk hidup | 17,18,19<br>20 |
|--|--|--|--|----------------|

Tes berbentuk latihan pilihan ganda, dengan soal sebanyak 20 pertanyaan.

## 2. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu .dokumentasi bisa berbentuk tulisan ataupun gambar. “ Dokumen yang berbentuk tulisan misalnya catatan harian, sejarah kehidupan, cerita, biografi, peraturan dan kebijakan. Dokumen yang berbentuk gambar misalnya photo, gambar hidup, sketsa, dan lain-lain.”<sup>42</sup> Dokumentasi yang digunakan oleh peneliti yaitu untuk memperoleh data dari sekolah, seperti daftar nama siswa, profil sekolah, foto-foto saan penelitian berlangsung, dan dokumen yang mendukung kegiatan penelitian.

---

<sup>42</sup> Burhan Bungin, *Metode Penelitian Pendekatan Kualitatif*, (Jakarta: Alfabeta, 2008), h.121

## G. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis statistik. Karena hasil penelitian dapat dinyatakan dengan angka-angka yang telah dihitung dan dianalisis. Tujuan analisis dalam penelitian ini adalah untuk memperoleh data kepastian apakah terjadi pengaruh media tiga dimensi terhadap pemahaman siswa. Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis Test “t”. Sebelum dilakukan uji-t terlebih dahulu dilakukan perhitungan persyaratan analisis yaitu:

### 1. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah data hasil penelitian berasal dari populasi yang normal atau tidak. Jika data penelitian ini berasal distributor normal maka dilanjutkan pada uji homogenitas.

### 2. Uji Homogenitas

Untuk menentukan rumus yang akan digunakan dalam pengujian hipotesis, perlu uji F dengan kriteria bila harga  $F_{hitung} < F_{tabel}$  maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak.  $H_0$  diterima berarti varians homogeny. Pengujian hipotesis tersebut menggunakan rumus:<sup>43</sup>

$$F = \frac{\text{Varians terbesar}}{\text{Varians terkecil}}$$

---

<sup>43</sup>Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*, (Bandung: Alfabet, 2013), h. 276.

Dari data Pre-test kedua kelas tersebut dilakukan uji homogenitas dengan menggunakan uji F dengan menggunakan rumus diatas.

### 3. Pengujian Hipotesis

Untuk mengetahui kemampuan pemahaman siswa materi siklus air kelas V SDN 77 Rejang Lebong sebelum pelaksanaan pembelajaran menggunakan media tiga dimensi dengan rumus uji t-tes<sup>44</sup>:

$$t = \frac{\bar{x} - \mu_0}{\frac{s}{\sqrt{n}}}$$

Keterangan:

$t$  = Nilai t yang dihitung

$\bar{x}$  = nilai rata-rata

$\mu_0$  = nilai yang dihipotesiskan

$s$  = simpang baku

$n$  = jumlah anggota sampel

Analisis selanjutnya yaitu harga  $t_{hitung}$  tersebut dikonsultasikan dengan  $t_{tabel}$ , dengan  $dk = n-1$ . Jika  $t_{hitung} < t_{tabel}$  maka  $H_0$  yang menyatakan pemahaman siswa kelas V materi siklus air paling tinggi baru mencapai 60% dari kriteria yang diharapkan diterima. Jika  $t_{hitung} > t_{tabel}$  maka  $H_a$  yang menyatakan pemahaman siswa kelas V diatas 60% dari kriteria yang diharapkan diterima.

---

<sup>44</sup> Syofian, *Metode Penelitian Kuantitatif: Dilengkapi Perbandingan Perhitungan Manual & SPSS*, (Jakarta:Prenadamedia), h. 163.

Sedangkan untuk mengetahui apakah ada pengaruh media tiga dimensi terhadap pemahaman siswa, maka analisis menggunakan uji-t dua sampel kecil yang satu sama lain tidak ada hubungannya, dengan rumus:

$$t_0 = \frac{M_1 - M_2}{\sqrt{\left(\frac{\sum x_1^2 + \sum x_2^2}{N_1 + N_2 - 2}\right) \left(\frac{N_1 + N_2}{N_1 \cdot N_2}\right)}}$$

Keterangan:

$M_1$  = Mean Variabel X

$M_2$  = Mean Variabel Y<sup>45</sup>

Analisis selanjutnya memberikan interpretasi terhadap  $t_{hitung}$  dan berkonsultasi dengan  $t_{tabel}$ . Jika  $t_{hitung}$  sama atau lebih besar dari  $t_{tabel}$ , maka  $H_0$  ditolak, berarti dengan menggunakan media tiga dimensi dapat meningkatkan kemampuan pemahaman siswa kelas V SDN 77 Rejang Lebong. Jika  $t_{hitung}$  lebih kecil dari  $t_{tabel}$ , maka  $H_0$  diterima, berarti dengan menggunakan media tiga dimensi tidak dapat meningkatkan kemampuan pemahaman siswa kelas V SDN 77 Rejang Lebong.

---

<sup>45</sup>*Ibid.*, h181

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Deskripsi Lokasi Penelitian**

##### **1. Sejarah Sekolah**

SD Negeri 77 Rejang Lebong terletak di jalan Pembangunan, Desa Teladan, Kecamatan Curup selatan. Berdiri pada tahun 1979. Pada awalnya SD ini bernama SD Negeri 66 Curup Selatan dan berubah nama SDN 09 Curup Selatan, karena perkembangan wilayah dan otonomi daerah, sesuai SK Bupati Tahun 2016 tentang perubahan nomor urut SD, SMP, SMA, SMK Negeri dan Swasta, yang kemudian diperbarui lagi dengan SK Bupati Nomor 180.381.VII Tahun 2016 tentang Penempatan Nomor urut SD, SMP, SMA, SMK Negeri dan Swasta, maka SD ini berubah menjadi SD Negeri 77 Rejang Lebong.

Adapun Kepala Sekolah yang sudah memimpin sekolah ini yaitu:

1. Alpian, S.Pd Tahun 2010-2016
2. Abdul Rahman, S.Pd Tahun 2016-2018
3. Yanti Supiyanti, M.TPd Tahun 2018 sampai sekarang

SDN 77 Rejang Lebong terdiri dari 10 ruang belajar, 1 ruang guru dan 1 ruang kepala sekolah. Luang bangunan ± 62 M panjang 7 M. Untuk membantu kelancaran proses belajar mengajar di SDN 77 Rejang Lebong ditunjang dengan

tenaga pendidik yang terdiri dari 1 orang kepala sekolah, 12 orang guru umum, 2 orang guru pendidikan agama islam, 2 orang guru olahraga, dan 3 orang honorer Staf Tata Usaha. Selain itu jumlah siswa kela I-VI adalah 2334 orang, terdiridari 126 siswa laki-laki dan 108 siswa perempuan.

Kurikulum yang digunakan adalah kurikulum K13 yang disusun oleh sekolah dengan melibatkan beberapa unsur komite, guru, kepala sekolah dan masyarakat yang peduli pada pendidikan.

Prestasi yang pernah diraih adalah SDN 77 Rejang Lebong dibidang akademik adalah, juara 1, lomba MIPA mata pelajaran Matematika tahun 2018, juara 1 lomba MIPA mata pelajaran Matematika tahun 2019, juara 2 dan 3 lomba MIPA mata pelajaran IPA pada tahun 2018 dan 2019, juara 1 lomba FLS2N Pantonim, tari kreasi tingkat kecamatan tahun 2019, dan juara 3 lomba solosong tingkat kecamatan Curup Selatan tahun 2019, dan masih banyak lagi lomba yang telah diraih oleh SD Negeri 77 Rejang Lebong.

**Tabel 4.1**  
**Profil Sekolah SDN 77 Rejang Lebong**

| No. | IDENTITAS SEKOLAH                 |                             |
|-----|-----------------------------------|-----------------------------|
| 1   | Nama Sekolah                      | SD NEGERI 77 Rejang Lebong  |
| 2   | Nomor Induk Sekolah               | NPSN 10700588               |
| 3   | Nomor Statistik                   | 101260204009                |
| 4   | Propinsi                          | Bengkulu                    |
| 5   | Otonomi Daerah                    | Rejang Lebong               |
| 6   | Kecamatan                         | Curup Selatan               |
| 7   | Desa / Kelurahan                  | Desa Teladan                |
| 8   | Jalan                             | Pembangunan                 |
| 9   | Kode Pos                          | 39125                       |
| 10  | Daerah                            | Perkotaan                   |
| 11  | Status Sekolah                    | Negeri                      |
| 12  | Kelompok Sekolah                  | Model                       |
| 13  | Akreditasi                        | B                           |
| 14  | Surat Keputusan / SK              | Nomor: 421/3277/DIKNAS/2006 |
| 15  | Penerbit SK (Ditanda Tangan) Oleh | Ketua BAS Kabupaten         |
| 16  | Tahun Berdiri                     | 1979                        |
| 17  | Tahun Perubahan                   | 2003-2007                   |
| 18  | Kegiatan Belajar Mengajar         | Pagi                        |
| 19  | Bangunan Sekolah                  | Milik Sendiri               |
| 20  | Luas Bangunan                     | Luas: 69 M Panjang: 7 M     |
| 21  | Lokasi Sekolah                    | Desa Teladan                |
| 22  | Jarak Ke Pusat Kecamatan          | 4 Km                        |
| 23  | Jarak Ke Pusat Otda               | 2 Km                        |

|    |                          |            |
|----|--------------------------|------------|
| 24 | Terletak Pada Lintasan   | Desa       |
| 25 | Organisasi Penyelenggara | Pemerintah |

*Sumber: Dokumentasi SDN 77 Rejang*

Adapun data-data guru yang telah mengajar di sekolah tersebut sebagai berikut:

**Tabel 4.2**

**Data-data Guru SDN 77 Rejang Lebong**

| NO | NAMA                     | NIP                | GOL   | JABATAN       |
|----|--------------------------|--------------------|-------|---------------|
| 1  | Yanti Supiyanti, M.TPd   | 197309081995062001 | II/b  | Ka. SDN 77 RL |
| 2  | Mirna Dyah Rita, M.TPd   | 196710191991042001 | II/a  | Guru Umum     |
| 3  | Sri Rahayu, M.TPd        | 197201101994092001 | II/a  | Guru Umum     |
| 4  | Nihayatun, S.Pd.SD       | 197006231991122001 | II/a  | Guru Umum     |
| 5  | Suberkti, S.Pd           | 196006011982121002 | II/a  | Guru Umum     |
| 6  | Kartinah, S.Pd.SD        | 196003171982042001 | II/a  | Guru Umum     |
| 7  | Siti Muzaro'ah, S.Pd. SD | 196201221982042001 | II/a  | Guru Umum     |
| 8  | Sumija, S.Pd             | 196211111986041001 | II/a  | Guru Umum     |
| 9  | Eryani Roza, S.Pd        | 196011111983072001 | II/a  | Guru Umum     |
| 10 | Neti Ampriani, S.Pd      | 196607161992032005 | II/a  | Guru Umum     |
| 11 | Syafarudin, A. Ma.Pd     | 196102081983071001 | II/a  | Guru Umum     |
| 12 | Saryanto, S.Pd           | 196808152001031003 | II/a  | Guru Umum     |
| 13 | Helmi Diana, S.Pd        | 196707171986122001 | II/a  | Guru Umum     |
| 14 | Nursilawati, S.Pd.I      | 197905312010012008 | III/a | Guru Agama    |
| 15 | Dini Siptirawati, S.Pd   | 198909242014022005 | III/a | Guru Umum     |
| 16 | Tuti Hartini, S.Pd       | 196903102007042001 | III/a | Guru ML       |

*Sumber: Dokumentasi SDN 77 Rejang Lebong*

Banyaknya siswa-siswi yang belajar di SDN 77 Rejang Lebong perkelasnya adalah sebagai berikut:

**Tabel 4.3**  
**Data Siswa SDN 77 Rejang Lebong Tahun 2018/2019**

| NO           | NAMA KELAS | L  | P  | JUMLAH |
|--------------|------------|----|----|--------|
| 1            | KELAS I    | 16 | 17 | 33     |
| 2            | KELAS II   | 15 | 15 | 30     |
| 3            | KELAS III  | 20 | 21 | 41     |
| 4            | KELAS IV   | 26 | 20 | 46     |
| 5            | KELAS V    | 21 | 21 | 42     |
| 6            | KELAS VI   | 25 | 15 | 40     |
| TOTAL JUMLAH |            |    |    | 232    |

*Sumber: Dokumentasi SDN 77 Rejang Lebong*

## 2. Visi Misi Sekolah

### a. Visi Sekolah

“Menjadikan SD Negeri 77 Rejang Lebong tempat tumbuh dan berkembangnya siswa yang berbudi pekerti, sarat prestasi, kreatif dan kompetitif serta berwawasan lingkungan”.

### b. Misi Sekolah

1. Membentuk siswa yang berbudi pekerti luhur, beriman dan bertaqwa berhadap Tuhan Yang Maha Esa.

2. Meningkatkan pencapaian peningkatan Standar Kompetensi Lulusan yang berkualitas.
3. Melaksanakan proses pembelajaran yang diselenggarakan secara aktif, inovatif, efektif dan menyenangkan (PAIKEM).
4. Meningkatkan kualitas tenaga pendidik dan tenaga kependidikan yang sesuai dengan tuntutan dan perkembangan pendidikan nasional.
5. Menyediakan sarana dan prasarana pendidikan yang relevan, mutakhir dan berwawasan masa depan.
6. Menumbuhkembangkan bakat dan prestasi siswa dibidang akademik, seni, olahraga, pramuka dan kesehatan.
7. Membudayakan hidup bersih dan sehat dengan suasana lingkungan sekolah yang indah, rindang dan nyaman.

### **3. Tujuan Sekolah**

- a. Mewujudkan siswa yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berdisiplin serta berbudi pekerti luhur.
- b. Mewujudkan siswa unggul dibidang akademik sebagai bekal untuk melanjutkan pendidikan yang lebih tinggi dan memberikan keterampilan dasar agar dapat menyesuaikan diri di masyarakat.

- c. Meningkatkan prestasi lulusan peserta didik yang siap mengikuti pendidikan lebih lanjut.
- d. Meraih prestasi dalam berbagai ajang lomba/ sekelsi pada tingkat kecamatan, Kabupaten dan Provinsi.
- e. Meningkatkan kepedulian terhadap lingkungan sekolah.

#### **4. Organisasi Sekolah**

Setiap lembaga pendidikan atau sekolah mempunyai waktu organisasi yang disusun secara sistematis. Hal ini berfungsi untuk mengarahkan kegiatan-kegiatan kenerja sesuai dengan bidang masing-masing. Sehingga dalam proses tidak terjadi kesimpangsiuran di dalam melaksanakan program sekolah yang telah ada. SD Negeri 77 Rejang Lebong sebagai salah satu lembaga pendidikan yang mendidik siswa/siswi untuk menuntut ilmu pengetahuan umum, sudah tentu mempunyai struktur organisasi sekolah jelas dan sistematis, sebagaimana terlampir.

#### **5. Program Umum Sekolah**

Sistem evaluasi yang ada di SD Negeri 77 Rejang Lebong, yakni evaluasi yang diadakan persemester dan juga evaluasi yang bersifat harian. Hal ini berguna untuk mengetahui seberapa jauh keberhasilan dalam proses belajar mengajar disuatu sekolah.

## 6. Program Pembinaan Kurikulum

Kurikulum bertujuan untuk mencapai tujuan pendidikan Nasional dan tujuan Instruksional sekolah dalam pencapaian pada bidang studi, pada saat ini SD Negeri 77 Rejang Lebong menggunakan kurikulum K13.

Untuk mengetahui perkembangan dan untuk menyesuaikan kurikulum maka para guru di SD Negeri 77 Rejang Lebong sering mengadakan musyawarah guru mata pelajaran dan juga mengikuti seminar-seminar yang berhubungan dengan kurikulum.

### B. Hasil Penelitian

#### 1. Uji Validitas Butir Soal

Sebelum melakukan penelitian, data dan soal yang sudah dikumpulkan akan dilanjutkan dengan melakukan uji validitas soal *pre tes* dan *post tes*, yang mana untuk membuktikan bahwa soal *pre tes* dan *post test* layak untuk diteruskan menjadi soal tetap untuk melakukan penelitian tersebut.

Uji validitas digunakan untuk mengetahui apakah soal yang digunakan dalam tes telah memiliki syarat tes soal yang baik yakni harus valid yang berarti bahwa  $r_{hitung} > r_{tabel}$  dengan  $db = N - nr = 42 - 2 = 40$  dan taraf signifikan 5% adalah 0,312. Sebaliknya jika uji validitas dilakukan dan memiliki hasil banyak yang tidak valid berarti soal tersebut tidak layak untuk diteruskan.

Dalam penelitian ini, soal *pre test* maupun soal *post test* terdapat 20 item soal tes tulis pilihan ganda. Setelah mencari  $r_{pbi}$  setiap item soal, maka disimpulkan bahwa pada soal *pre test* dari seluruh soal yang diujikan yaitu 20 soal.

**Tabel 4.4**  
**Validitas Butir Soal *Pre Test***

| <b>Butir Soal</b> | <b><math>r_{tabel}</math> (5%)</b> | <b><math>r_{hitung}</math></b> | <b>Interprestasi</b> |
|-------------------|------------------------------------|--------------------------------|----------------------|
| 1                 | 0,312                              | 0,330                          | Valid                |
| 2                 | 0,312                              | 0,452                          | Valid                |
| 3                 | 0,312                              | 0,491                          | Valid                |
| 4                 | 0,312                              | 0,655                          | Valid                |
| 5                 | 0,312                              | 0,616                          | Valid                |
| 6                 | 0,312                              | 0,643                          | Valid                |
| 7                 | 0,312                              | 0,393                          | Valid                |
| 8                 | 0,312                              | 0,485                          | Valid                |
| 9                 | 0,312                              | 0,360                          | Valid                |
| 10                | 0,312                              | 0,544                          | Valid                |
| 11                | 0,312                              | 0,252                          | Invalid              |
| 12                | 0,312                              | 0,593                          | Valid                |
| 13                | 0,312                              | 0,692                          | Valid                |
| 14                | 0,312                              | 0,798                          | Valid                |
| 15                | 0,312                              | 0,439                          | Valid                |
| 16                | 0,312                              | 0,493                          | Valid                |
| 17                | 0,312                              | 0,346                          | Valid                |
| 18                | 0,312                              | 0,398                          | Valid                |
| 19                | 0,312                              | 0,510                          | Valid                |
| 20                | 0,312                              | 0,604                          | Valid                |

Sumber: SPSS 16

Validitas dari soal *pre test* dari 20 soal dapat dilihat pada Tabel di atas dan dapat disimpulkan bahwa 19 soal *pre test* yang diinterpretasikan

dinyatakan valid dan 1 soal yang diinterpretasikan dinyatakan tidak valid. Soal *pre test* dinyatakan layak untuk diujikan.

**Tabel 4.5**  
**Validitas Butir Soal *Post Test***

| <b>Butir Soal</b> | <b><math>r_{tabel}</math> (5%)</b> | <b><math>r_{hitung}</math></b> | <b>Interprestasi</b> |
|-------------------|------------------------------------|--------------------------------|----------------------|
| 1                 | 0,312                              | 0,496                          | Valid                |
| 2                 | 0,312                              | 0,417                          | Valid                |
| 3                 | 0,312                              | 0,417                          | Valid                |
| 4                 | 0,312                              | 0,423                          | Valid                |
| 5                 | 0,312                              | 0,466                          | Valid                |
| 6                 | 0,312                              | 0,738                          | Valid                |
| 7                 | 0,312                              | 0,437                          | Valid                |
| 8                 | 0,312                              | 0,424                          | Valid                |
| 9                 | 0,312                              | 0,368                          | Valid                |
| 10                | 0,312                              | 0,492                          | Valid                |
| 11                | 0,312                              | 0,417                          | Valid                |
| 12                | 0,312                              | 0,499                          | Valid                |
| 13                | 0,312                              | 0,608                          | Valid                |
| 14                | 0,312                              | 0,715                          | Valid                |
| 15                | 0,312                              | 0,225                          | Invalid              |
| 16                | 0,312                              | 0,437                          | Valid                |
| 17                | 0,312                              | 0,566                          | Valid                |
| 18                | 0,312                              | 0,673                          | Valid                |
| 19                | 0,312                              | 0,381                          | Valid                |
| 20                | 0,312                              | 0,348                          | Valid                |

Sumber: SPSS 16

Validitas dari soal *post test* dari 20 soal dapat dilihat pada Tabel di atas dapat disimpulkan bahwa 19 soal *post test* yang diinterpretasikan dinyatakan valid, dan 1 soal yang diinterpretasikan dinyatakan tidak valid. Soal *post test* dinyatakan layak untuk diujikan.

## 2. Reliabilitas Soal

Setelah item 20 soal diuji validitas selanjutnya item soal tersebut diuji reliabilitasnya. Dengan dilakukan perhitungan, maka didapat nilai koefisien reliabilitas tes pada *pre test* ( $r_{11}$ ) 0,768. Sedangkan koefisien reliabilitas pada data *post test* ( $r_{11}$ ) 0,764. Berdasarkan tabel reliabilitas. Maka reliabilitas *pre test* berinterpretasi cukup dan realibilitas *post test* berintrpretasi cukup, seperti dalam tabel berikut ini:

**Tabel 4.6**  
**Uji Reliabilitas**

| No | Uji Reliabilitas | Nilai | Keterangan |
|----|------------------|-------|------------|
| 1  | Pre test         | 0,768 | Cukup      |
| 2  | Post test        | 0,764 | Cukup      |

*Sumber: SPSS 16*

Dilihat Tabel di atas uji reliabilitas hasil dari *pre test* nilai 0,768 dan *post test* nilai 0,764 dengan keterangan cukup. Dapat dilihat pada Tabel di bawah Acuan Nilai Reliabilitas dapat dilihat nilai uji reliabilitas yang didapatkan pada uji reliabilitas menurut interpretasinya sesuai dengan tabel yang ada, sebagai berikut:

**Tabel 4.7**  
**Acuan Nilai Reliabilitas**

| <b>Besarnya Nilai r</b> | <b>Interpretasi</b> |
|-------------------------|---------------------|
| 0,81 – 1,00             | Tinggi              |
| 0,61 – 0,80             | Cukup               |
| 0,41 – 0,60             | Agak Rendah         |
| 0,21 – 0,40             | Rendah              |
| 0,00 – 0,20             | Sangat rendah       |

Hasil  $r_{hitung}$  kedua test tersebut lebih besar dari  $r_{tabel}$  yang memiliki nilai sebesar 0,768 yang didapatkan dengan menggunakan sampel untuk uji soal sebanyak 42 orang siswa dengan signifikansi 5% dari dapat nilai  $df=n-2= 40$ . Maka dapat disimpulkan bahwa tes hasil belajar yang diikuti oleh 42 orang siswa dan soal tes sebanyak 20 butir item adalah reliabel.

### 3. Uji Normalitas Data

#### a. Data *Pre Test*

Setelah hasil *Pre Test* tersebut dikumpulkan, selanjutnya dilakukan uji normalitas dengan menggunakan software SPSS 16,0 dari uji normalitas tersebut diperoleh sebagai berikut:

**Tabel 4.8**  
**Hasil Analisis Normalitas Nilai *Pre Test***  
**Tests of Normality**

|                  | Kolmogorov-Smirnov <sup>a</sup> |    |      | Shapiro-Wilk |    |      |
|------------------|---------------------------------|----|------|--------------|----|------|
|                  | Statistic                       | Df | Sig. | Statistic    | df | Sig. |
| Kelas Eksperimen | .249                            | 21 | .001 | .801         | 21 | .001 |
| Kelas Kontrol    | .191                            | 21 | .043 | .941         | 21 | .226 |

a. Lilliefors Significance Correction

Hasil tabel di atas diketahui bahwa nilai signifikan untuk kelas eksperimen sebesar 0,01 sedangkan nilai signifikan untuk kelas kontrol sebesar 0,226. Karena nilai signifikan kelas eksperimen dengan kelas kontrol lebih besar > 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa data *pre test* berdistribusi normal.

b. Data *Post Test*

Setelah data hasil *post test* dikumpulkan, selanjutnya hasil tersebut dianalisis untuk uji normalitas. Hal ini dilakukan untuk mengetahui apakah kedua kelas tersebut berdistribusi normal atau sebaliknya. Pengujian normalitas menggunakan *Software SPSS 16,0* dengan hasil sebagai berikut:

**Tabel 4.9**  
**Hasil Uji Normalitas Nilai *Post Test***

| <b>Tests of Normality</b> |                                 |    |                   |              |    |      |
|---------------------------|---------------------------------|----|-------------------|--------------|----|------|
| Eksperimen                | Kolmogorov-Smirnov <sup>a</sup> |    |                   | Shapiro-Wilk |    |      |
|                           | Statistic                       | Df | Sig.              | Statistic    | df | Sig. |
| Kontrol Kelas Kontrol     | .176                            | 21 | .089              | .896         | 21 | .029 |
| Kelas Eksperimen          | .116                            | 21 | .200 <sup>*</sup> | .953         | 21 | .383 |

a. Lilliefors Significance Correction

Berdasarkan tabel uji normalitas pada kedua kelas diatas diperoleh sig pada kelas eksperimen sebesar 0,38 dan 0,02 pada kelas kontrol. Karena nilai signifikan kelas eksperimen dan kelas kontrol lebih besar  $> 0,05$ . Dengan demikian kedua kelas tersebut dinyatakan berdistribusi normal.

#### 4. Uji Homogenitas

##### a. Data *Pre Test*

Dari data *pre test* kedua kelas dilakukan uji homogenitas dengan menggunakan uji F.  $F_{hitung}$  yang diperoleh yaitu sebesar 1,28. Sedangkan  $F_{tabel}$  pada taraf signifikan 5% dan pada derajat kebebasan pembilang =  $21-1=20$  dan penyebut = 20 adalah 2,12.

##### b. Data *Post Test*

Selanjutnya dilakukan uji homogenitas dari hasil *post test* dengan menggunakan rumus uji F.  $F_{hitung}$  yang diperoleh yaitu sebesar 1,081 Sedangkan  $F_{tabel}$  pada taraf signifikan 5% adalah 2,12. Karena memenuhi kriteria

$F_{hitung} < F_{tabel}$  maka dapat disimpulkan bahwa kedua kelas memiliki variasi yang homogen.

## 5. Uji Hipotesis

### a. Data Pre Test

Sebelum kita melihat pengaruh dari media tiga dimensi terhadap kemampuan pemahaman siswa, maka kita terlebih dahulu melaksanakan proses pembelajaran dengan menggunakan media Tiga Dimensi, sebelumnya perlu dilakukan analisis hasil belajar siswa yang mana untuk mengetahui bagaimana pemahaman siswa pada materi siklus air siswa kelas V SDN 77 Rejang Lebong.

Selanjutnya, Setelah didapatkan hasil yang diperoleh oleh masing-masing peserta didik, selanjutnya memberikan skor. Pada tes obyektif untuk memberikan skor akhir dari seluruh item, dapat digunakan dua macam rumus yaitu: (1) rumus yang memperhitungkan denda, dan (2) rumus yang mengabaikan denda. Dalam penelitian ini, tester menggunakan rumus yang mengabaikan denda. Rumus skor akhir dengan mengabaikan denda adalah sebagai berikut:

$$S = R$$

Keterangan :

S = skor yang sedang dicari

R = Jumlah jawaban betul.

Setelah didapatkan skor akhir, maka selanjutnya pemberian skor dengan menggunakan bobot. Dalam penelitian ini, tester menggunakan bobot soal yang sama yaitu masing-masing soal diberikan bobot 1. Sehubungan dengan itu, maka rumus yang digunakan adalah sebagai berikut:

$$S = R \times Wt$$

$$\frac{skor}{SMI} \times 100$$

Keterangan:

Wt = bobot soal.

SMI = skor maksimum ideal

Maka dari perhitungan menggunakan rumus di atas, dapat diketahui nilai yang diperoleh masing-masing siswa adalah, seperti dalam tabel berikut:

**Tabel 4.10**  
**Data Nilai *Pre Test* Pemahaman**  
**Siswa Kelas VA dan VB<sup>46</sup>**

| No | Kelas VA               |      |       | Kelas VB           |      |       |
|----|------------------------|------|-------|--------------------|------|-------|
|    | Nama                   | Skor | Nilai | Nama               | Skor | Nilai |
| 1  | Aditya                 | 10   | 50    | Alfado Bian P      | 18   | 90    |
| 2  | Albert Agakhan         | 12   | 60    | Arman Setiawan     | 18   | 90    |
| 3  | Anisa Puntri Pratiwi   | 11   | 55    | Dafitri Adliansyah | 12   | 60    |
| 4  | Arrofi Lia Safitri     | 12   | 60    | Dela Novitasari    | 16   | 80    |
| 5  | Budianto               | 12   | 60    | Denis Riyadi P     | 18   | 90    |
| 6  | Diki Juliansyah        | 15   | 75    | Fadli Juansyah     | 13   | 65    |
| 7  | Diva Kurnia            | 18   | 90    | Iqbal              | 17   | 85    |
| 8  | Evan Dwi Apriyanto     | 12   | 60    | Jovi Depriansyah   | 9    | 45    |
| 9  | Fabiyon Nicolas        | 9    | 45    | M.Royan Hidayat    | 19   | 95    |
| 10 | Laswardi Lucky Revandi | 7    | 35    | Marcel Anugrah     | 9    | 45    |
| 11 | Melani Larassati       | 9    | 45    | Melanda Putri      | 18   | 90    |
| 12 | Muhammad Fadillah      | 19   | 95    | Mumtaza Fitriani   | 18   | 90    |
| 13 | Niva Rizki juliani     | 14   | 70    | Reza Kurniawan     | 18   | 90    |
| 14 | Redo Zena              | 13   | 65    | Riski Ramadhan     | 8    | 40    |
| 15 | Reno Aidil Fitra       | 10   | 50    | Siti Purwanti      | 16   | 80    |
| 16 | Rizqi Zaskhya          | 12   | 60    | Lia Marselina      | 14   | 70    |
| 17 | Sabella Putri          | 17   | 85    | Tiara Mersa        | 7    | 35    |
| 18 | Siti Dwi Prastyo       | 11   | 55    | Vadel Ramayanda    | 18   | 90    |
| 19 | Slash Bintang Mahendri | 15   | 75    | Viona Dita Livina  | 15   | 75    |
| 20 | Supriadi               | 18   | 90    | Yudistira Cecilia  | 18   | 90    |

<sup>46</sup>Hasil *pre tes* siswa kelas V

|      |                  |    |    |                 |    |    |
|------|------------------|----|----|-----------------|----|----|
| 21   | Tasya Okta Dwi Y | 18 | 90 | Zahri Al Zahran | 12 | 90 |
| N=21 |                  |    |    | N=21            |    |    |

Setelah memperoleh skor dari kelas eksperimen dan kelas kontrol setiap masing-masing siswa, maka selanjutnya dimasukkan ke dalam tabel kerja untuk mempermudah hitungan frekuensi data *pre test* pemahaman siswa kelas VA dan VB, seperti berikut ini:

**Tabel 4.11**  
**Frekuensi Data *Pre Test* Kemampuan Pemahaman**  
**Siswa Kelas VA dan VB**

| Nilai (X) | F  | fX   | $(fX)^2$ |
|-----------|----|------|----------|
| 35        | 2  | 70   | 4900     |
| 40        | 1  | 40   | 1600     |
| 45        | 4  | 180  | 32400    |
| 50        | 2  | 100  | 10000    |
| 55        | 2  | 110  | 12100    |
| 60        | 6  | 360  | 129600   |
| 65        | 2  | 130  | 16900    |
| 70        | 2  | 140  | 19600    |
| 75        | 3  | 225  | 50625    |
| 80        | 2  | 160  | 25600    |
| 85        | 2  | 170  | 28900    |
| 90        | 12 | 1080 | 1166400  |
| 95        | 2  | 190  | 36100    |

|                |               |                  |                       |
|----------------|---------------|------------------|-----------------------|
| $\sum X = 845$ | $\sum f = 42$ | $\sum fX = 2955$ | $\sum fX^2 = 1534725$ |
|----------------|---------------|------------------|-----------------------|

Dari data di atas dapat diketahui jumlah 42 siswa dengan butir soal pilihan ganda dengan skor tertinggi setiap butir soal 5, diperoleh rata-rata skor siswa ( $\bar{X}$ )  $= \sum fX : \sum f = 2955 : 42 = 70,36$ , rata-rata skor ideal adalah 100, sementara nilai yang dihipotesiskan ( $\mu_0$ ) sebesar 70 dan standar deviasi atau simpangan baku (s) adalah 19.423

Untuk mengetahui hasil pemahaman siswa dengan nilai yang telah dihipotesiskan adalah paling tinggi 70% dari skor ideal, hipotesis statistiknya dapat dirumuskan sebagai berikut:

Ha :  $\mu > 70\% > 0,70 \times 100 = 70$  : Hasil belajar siswa lebih besar dari 70% dari skor ideal

Ho :  $\mu < 70\% < 0,70 \times 100 = 70$  : Hasil belajar siswa lebih rendah atau sama dengan 70% dari skor ideal

Skor hasil belajar siswa tersebut selanjutnya dianalisis dengan menggunakan rumus t-test :  $t = \frac{X - \mu_0}{\frac{s}{\sqrt{n}}}$

$$t = \frac{70,36 - 70}{\frac{19,4232}{\sqrt{42}}} = \frac{0,36}{2,997} = 0,12$$

Dari hasil analisis tersebut diperoleh harga  $t_{hitung}$  sebesar 0,12 sedangkan harga  $t_{tabel}$  dengan  $df = N-1$ , yaitu  $42-1 = 41$  pada taraf signifikan 5% diperoleh 2,02.

Untuk mengetahui seberapa baik nilai pemahaman siswa sebelum pelaksanaan pembelajaran menggunakan media Tiga Dimensi, dapat dihitung dengan cara membandingkan jumlah siswa yang mencapai nilai KKM dengan jumlah seluruh siswa. Jumlah siswa yang mencapai nilai KKM adalah 21 orang, sementara jumlah siswa 42 orang, maka  $21 : 42 \times 100\% = 50\%$ . Jadi, nilai pemahaman siswa sebelum menggunakan media Tiga Dimensi mencapai 50% dari 100% yang diharapkan.

Untuk mengetahui adakah perbedaan pemahaman siswa, kedua kelas diberi test awal (*pre test*). Data keseluruhan hasil, skor yang ada soal *pre test* tersebut dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 4.12**  
**Hasil Nilai Pemahaman Siswa Kelas Eksperimen<sup>47</sup>**

| No | Kelas VB           |      |       |
|----|--------------------|------|-------|
|    | Nama               | Skor | Nilai |
| 1  | Alfado Bian P      | 18   | 90    |
| 2  | Arman Setiawan     | 18   | 90    |
| 3  | Dafitri Adliansyah | 12   | 60    |
| 4  | Dela Novitasari    | 16   | 80    |
| 5  | Denis Riyadi P     | 18   | 90    |
| 6  | Fadli Juansyah     | 13   | 65    |
| 7  | Iqbal              | 17   | 85    |
| 8  | Jovi Depriansyah   | 9    | 45    |
| 9  | M.Royan Hidayat    | 19   | 95    |
| 10 | Marcel Anugrah     | 9    | 45    |
| 11 | Melanda Putri      | 18   | 90    |
| 12 | Mumtaza Fitriani   | 18   | 90    |
| 13 | Reza Kurniawan     | 18   | 90    |
| 14 | Riski Ramadhan     | 8    | 40    |
| 15 | Siti Purwanti      | 16   | 80    |
| 16 | Lia Marselina      | 14   | 70    |
| 17 | Tiara Mersa        | 7    | 35    |
| 18 | Vadel Ramayanda    | 18   | 90    |
| 19 | Viona Dita Livina  | 15   | 75    |
| 20 | Yudistira Cecilia  | 18   | 90    |
| 21 | Zahri Al Zahran    | 12   | 90    |

<sup>47</sup>Hasil *pre tes* siswa kelas VB (kelas eksperimen)

$$N = 20$$

Selanjutnya untuk melihat frekuensi *pre tes* dari kelas eksperimen dapat dilihat pada tabel berikut ini:

**Tabel 4.13**

**Distribusi Frekuensi *Pre Test* Siswa Kelas Eksperimen**

| Nilai (X)                        | F                               | Fx                                 | $X - \bar{X}$ (x)                    | $(X - \bar{X})^2$ (x) <sup>2</sup>       | %                                 |
|----------------------------------|---------------------------------|------------------------------------|--------------------------------------|--|-----------------------------------|
| 35                               | 1                               | 35                                 | -40,48                               | 1638,63                                  | 5                                 |
| 40                               | 1                               | 40                                 | -35,48                               | 1258,83                                  | 5                                 |
| 45                               | 2                               | 90                                 | -30,48                               | 929,03                                   | 9                                 |
| 60                               | 1                               | 60                                 | -15,48                               | 239,63                                   | 5                                 |
| 65                               | 1                               | 65                                 | -10,48                               | 109,83                                   | 5                                 |
| 70                               | 1                               | 70                                 | -5,48                                | 30,03                                    | 5                                 |
| 75                               | 1                               | 75                                 | -0,48                                | 0,23                                     | 5                                 |
| 80                               | 2                               | 160                                | 4,52                                 | 20,43                                    | 9                                 |
| 85                               | 1                               | 85                                 | 9,52                                 | 90,63                                    | 5                                 |
| 90                               | 9                               | 810                                | 14,52                                | 210,83                                   | 42                                |
| 95                               | 1                               | 95                                 | 19,52                                | 381,03                                   | 5                                 |
| <b><math>\sum X = 740</math></b> | <b><math>\sum f = 21</math></b> | <b><math>\sum fX = 1585</math></b> | <b><math>\sum (x) = -59,8</math></b> | <b><math>\sum (x)^2 = 4909,13</math></b> | <b><math>\sum \% = 100</math></b> |

Dari tabel di atas dapat dianalisis bahwa terdapat pula hasil persentase nilai yang sama. Dari analisis tersebut terdapat masing-masing sebanyak 1 orang mendapat nilai 35,40 dengan persentase yang sam 5%, 2 orang mendapat nilai 45 dengan persentase 9%, 1 orang mendapat nilai 60, 65, 70,75 dengan persentase

yang sama 5%, 2 orang mendapatkan nilai 80, 1 orang mendapatkan nilai 85,9 orang mendapatkan nilai 90 dengan persentase 42% dan 1 orang mendapatkan nilai 95. Dari tabel diatas juga dianalisis sampel penelitian dikelas eksperimen sebanyak 21 orang siswa, nilai minimum sebesar 35 dan nilai maksimum 95 serta diperoleh nilai rata-rata 75,48 dan standar deviasi sebesar 19.423, siswa yang mencapai nilai KKM sebesar 66%.

Dikelompok kontrol juga diberikan *pre test* sebagai awal pelaksanaan penelitian, Untuk mengetahui adakah perbedaan pemahaman siswa, kedua kelas diberi test awal (*pre test*). Dan untuk mengetahui keseluruhan hasil, skor yang ada. Data skor dan nilai *pre test* tersebut dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 4.14**  
**Hasil Nilai Pemahaman Siswa Kelas Kontrol<sup>48</sup>**

| No | Kelas VA               |      |       |
|----|------------------------|------|-------|
|    | Nama                   | Skor | Nilai |
| 1  | Aditya                 | 10   | 50    |
| 2  | Albert Agakhan         | 12   | 60    |
| 3  | Anisa Puntri Pratiwi   | 11   | 55    |
| 4  | Arrofi Lia Safitri     | 12   | 60    |
| 5  | Budianto               | 12   | 60    |
| 6  | Diki Juliansyah        | 15   | 75    |
| 7  | Diva Kurnia            | 18   | 90    |
| 8  | Evan Dwi Apriyanto     | 12   | 60    |
| 9  | Fabiyani Nicolas       | 9    | 45    |
| 10 | Laswardi Lucky Revandi | 7    | 35    |
| 11 | Melani Larassati       | 9    | 45    |
| 12 | Muhammad Fadillah      | 19   | 95    |
| 13 | Niva Rizki Juliani     | 14   | 70    |
| 14 | Redo Zena              | 13   | 65    |
| 15 | Reno Aidil Fitra       | 10   | 50    |
| 16 | Rizqi Zaskhya          | 12   | 60    |
| 17 | Sabella Putri          | 17   | 85    |
| 18 | Siti Dwi Prastyo       | 11   | 55    |
| 19 | Slash Bintang Mahendri | 15   | 75    |
| 20 | Supriadi               | 18   | 90    |
| 21 | Tasya Okta Dwi Y       | 18   | 90    |

<sup>48</sup>Hasil Nilai *Pre Tes* Kelas VA (Kelas Kontrol)

|      |
|------|
| N=21 |
|------|

Dan untuk melihat frekuensi *pre tes* dari kelas kontrol tersebut dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 4.15**  
**Distribusi Frekuensi *Pre Test* Siswa Kelas Kontrol**

| Nilai (X)      | F             | fX               | $X-\bar{X}$<br>(x) | $(X-\bar{X})^2$<br>(x) <sup>2</sup> | %               |
|----------------|---------------|------------------|--------------------|-------------------------------------|-----------------|
| 35             | 1             | 35               | -30.24             | 914.46                              | 5               |
| 45             | 2             | 90               | -20.24             | 409.66                              | 9               |
| 50             | 2             | 100              | -15.24             | 232.26                              | 9               |
| 55             | 2             | 110              | -10.24             | 104.86                              | 9               |
| 60             | 5             | 300              | -5.24              | 27.46                               | 24              |
| 65             | 1             | 65               | -0.24              | 0.06                                | 5               |
| 70             | 1             | 70               | 4.76               | 22.66                               | 5               |
| 75             | 2             | 150              | 9.76               | 95.26                               | 9               |
| 85             | 1             | 85               | 19.76              | 390.46                              | 5               |
| 90             | 3             | 270              | 24.76              | 613.06                              | 15              |
| 95             | 1             | 95               | 29.76              | 885.66                              | 5               |
| $\sum X = 725$ | $\sum f = 21$ | $\sum fX = 1370$ | $\sum (x) = 7,36$  | $\sum (x)^2 = 3695.86$              | $\sum \% = 100$ |

Dari tabel di atas dapat dianalisis bahwa terdapat pula hasil persentase nilai yang sama. Dari analisis tersebut terdapat sebanyak 1 orang mendapat nilai 35 dengan persentase 5%, 2 orang dengan nilai 45, 50 dan 55 dengan persentase yang sama yaitu 9%, 5 orang mendapat nilai 60 dengan persentase 24%, 1 orang

mendapat nilai 65 dan 70 dengan persentase 5%, 2 orang mendapat nilai 75 dengan persentase 9%, 1 orang mendapat nilai 85 dengan persentase 5%, 3 orang mendapatkan nilai 90 dengan persentase 15% dan 1 orang mendapatkan nilai 95 dengan persentase 5%

Dari tabel di atas juga dianalisis sampel penelitian dikelas kontrol sebanyak 21 orang siswa, nilai minimum sebesar 35 dan nilai maksimum 95 serta diperoleh nilai rata-rata 65,24 dan standar deviasi sebesar 17.137 siswa yang mencapai nilai KKM sebesar 35%.

Dilihat dari hasil *pre test* kelas eksperimen dan kelas kontrol tersebut, nilai keduanya sudah ada yang mencapai nilai 75 yang merupakan nilai KKM di SDN 77 Rejang Lebong.

Setelah dilakukan uji normalitas, diketahui bahwa kedua kelas berdistribusi normal dan telah diuji homogenitas bahwa kedua kelas memiliki variansi yang homogen. Maka, selanjutnya dilakukan pengujian hipotesis yang menggunakan uji t pada kedua kelas sampel, uji test dilakukan pada hasil *pre test* untuk mengetahui apakah ada perbedaan yang signifikan antara kelas eksperimen dan kelas kontrol sebelum penggunaan media Tiga Dimensi.

**Tabel 4.16**  
**Data Pre Test Kelas Eksperimen Dan Kelas Kontrol**

| Kelas                 | N  | Mean (M) | $\sum x^2$ atau $\sum (X-\bar{X})^2$ | $X_{max}$ | $X_{min}$ |
|-----------------------|----|----------|--------------------------------------|-----------|-----------|
| <b>Eksperimen (X)</b> | 21 | 75.48    | 4909,13                              | 35        | 95        |
| <b>Kontrol (Y)</b>    | 21 | 65.24    | 3695.86                              | 35        | 95        |

Sumber: SPSS 16

Berdasarkan tabel tersebut selanjutnya dilakukan uji-t untuk menguji hipotesis menggunakan rumus : $t_o$

$$= \frac{75,48 - 65,24}{\sqrt{\left(\frac{4909,13 + 3695,86}{21 + 21 - 2}\right)\left(\frac{21 + 21}{21 \cdot 21}\right)}} = \frac{10,24}{\sqrt{\left(\frac{8604,99}{40}\right)\left(\frac{42}{441}\right)}} = \frac{10,24}{\sqrt{(215,12)(0,01)}}$$

$$= \frac{10,24}{\sqrt{21,51}} = 2,21$$

Berdasarkan perhitungan uji t di atas diperoleh  $t_{hitung}$  sebesar 2,21 sedangkan  $t_{tabel}$  dengan  $df = (N_1 + N_2) - nr = (21+21) - 2 = 42 - 2 = 40$  adalah sebesar 2,021. Selisih antara  $t_{hitung}$  dengan  $t_{tabel}$  sebesar 0,189. maka dinyatakan bahwa tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara nilai *pre test* siswa kelas eksperimen dengan kelas kontrol. Artinya pemahaman siswa pada subtema manusia dan lingkungan antara kelompok kontrol dan eksperimen sebelum dilakukan penerapan media Tiga Dimensi tingkat kemampuan siswa sama.

#### b. Data Post Test

Setelah pelaksanaan pembelajaran dimana pada kelas eksperimen dilakukan dengan menggunakan media Tiga Dimensi dan pada kelas kontrol tidak

menggunakan media Tiga Dimensi, sebanyak 3 kali pertemuan kedua kelas, pada pertemuan ke 3, kedua kelas kembali di beri *post test*. Tes ini diberikan pada kedua kelas yakni kelas eksperimen dan kelas kontrol pada waktu dan hari yang sama. *Post test* ini dilakukan sebagai akhir dari penelitian untuk melihat perbedaan hasil tes siswa antara kelas eksperimen dan kelas kontrol. Hasil tes kedua kelas tersebut dibandingkan dengan menggunakan uji-t.

Sehingga dapat diberi kesimpulan tentang pengaruh penggunaan media Tiga Dimensi yang lebih efektif meningkatkan pemahaman siswa pada materi siklus air subtema 1 manusia dan lingkungan. Untuk mengetahui keseluruhan hasil, skor yang ada. Data skor dan nilai *post test* tersebut dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 4.17**  
**Hasil *Post Test* Skor Pemahaman Siswa Kelas Eksperimen<sup>49</sup>**

| No | Kelas VB           |      |       |
|----|--------------------|------|-------|
|    | Nama               | Skor | Nilai |
| 1  | Alfado Bian P      | 20   | 100   |
| 2  | Arman Setiawan     | 18   | 90    |
| 3  | Dafitri Adliansyah | 14   | 70    |
| 4  | Dela Novitasari    | 17   | 85    |
| 5  | Denis Riyadi P     | 18   | 90    |
| 6  | Fadli Juansyah     | 14   | 70    |
| 7  | Iqbal              | 18   | 90    |
| 8  | Jovi Depriansyah   | 11   | 55    |
| 9  | M.Royan Hidayat    | 19   | 95    |
| 10 | Marcel Anugrah     | 12   | 60    |
| 11 | Melanda Putri      | 19   | 95    |
| 12 | Mumtaza Fitriani   | 20   | 100   |
| 13 | Reza Kurniawan     | 19   | 95    |
| 14 | Riski Ramadhan     | 11   | 55    |
| 15 | Siti Purwanti      | 17   | 85    |
| 16 | Lia Marselina      | 16   | 80    |
| 17 | Tiara Mersa        | 8    | 40    |
| 18 | Vadel Ramayanda    | 19   | 95    |
| 19 | Viona Dita Livina  | 16   | 80    |
| 20 | Yudistira Cecilia  | 20   | 100   |
| 21 | Zahri Al Zahran    | 14   | 70    |

<sup>49</sup>Hasil *Post Tes* Kelas Eksperimen siswa kelas VB (Kelas Eksperimen)

$$N = 21$$

Selanjutnya untuk melihat frekuensi *post tes* pada kelas eksperimen tersebut dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 4.18**

**Distribusi Frekuensi *Post Test* Siswa Kelas Eksperimen**

| Nilai<br>(X)     | F               | fX                 | $X - \bar{X}$<br>(x) | $(X - \bar{X})^2$<br>(x) <sup>2</sup> | %                |
|------------------|-----------------|--------------------|----------------------|---------------------------------------|------------------|
| 40               | 1               | 40                 | -40.95               | 1676.9                                | 5                |
| 55               | 2               | 110                | -25.95               | 673.4                                 | 10               |
| 60               | 1               | 60                 | -20.95               | 438.9                                 | 5                |
| 70               | 3               | 210                | -10.95               | 119.9                                 | 14               |
| 80               | 2               | 160                | -0.95                | 0.9                                   | 10               |
| 85               | 3               | 225                | 4.05                 | 16.4                                  | 14               |
| 90               | 3               | 270                | 9.05                 | 81.9                                  | 14               |
| 95               | 3               | 285                | 14.05                | 197.4                                 | 14               |
| 100              | 3               | 300                | 19.05                | 362.9                                 | 14               |
| $\Sigma X = 675$ | $\Sigma f = 21$ | $\Sigma fX = 1690$ | $\Sigma(x) = -53.55$ | $\Sigma(x)^2 = 3568.6$                | $\Sigma\% = 100$ |

Dari tabel di atas dapat dianalisis bahwa terdapat pula hasil persentase nilai yang sama. Dari analisis tersebut terdapat masing-masing sebanyak 1 orang mendapat nilai 40 dengan persentase yaitu 5%, 2 orang mendapat nilai 55 dengan persentase yaitu 10%, 1 orang mendapatkan nilai 60, 3 orang mendapatkan nilai 70 dengan persentase 14%, 2 orang mendapatkan nilai 80 dengan persentase 10%, 3 orang mendapatkan nilai 85, 90, 95 dan 100 dengan persentase 15%.

Dari tabel di atas juga dianalisis sampel penelitian dikelas eksperimen sebanyak 21 orang siswa, nilai minimum sebesar 40 dan nilai maksimum 100 serta diperoleh nilai rata-rata 80,95 dan standar deviasi sebesar 17,293, siswa yang mencapai nilai KKM sebesar 66%.

Hasil ini digambarkan adanya peningkatan hasil belajar dikelas eksperimen dari tes sebelumnya yakni dari rata-rata *pre test* sebesar 75,48 menjadi 80,95. Peningkatan hasil belajar tersebut juga terlihat pada kelas kontrol. Berikut ini adalah gambaran hasil *post test* dikelas kontrol. Untuk mengetahui keseluruhan hasil, skor yang ada. Data skor dan nilai *post test* tersebut dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 4.19**  
**Data Nilai *Post Test* Skor Pemahaman Siswa Kelas Kontrol<sup>50</sup>**

| No. | Kelas VA               |      |       |
|-----|------------------------|------|-------|
|     | Nama                   | Skor | Nilai |
| 1   | Aditya                 | 10   | 50    |
| 2   | Albert Agakhan         | 12   | 60    |
| 3   | Anisa Puntri Pratiwi   | 16   | 80    |
| 4   | Arrofi Lia Safitri     | 14   | 70    |
| 5   | Budianto               | 11   | 55    |
| 6   | Diki Juliansyah        | 13   | 65    |
| 7   | Diva Kurnia            | 20   | 100   |
| 8   | Evan Dwi Apriyanto     | 10   | 50    |
| 9   | Fabiyon Nicolas        | 10   | 50    |
| 10  | Laswardi Lucky Revandi | 9    | 45    |
| 11  | Melani Larassati       | 13   | 65    |
| 12  | Muhammad Fadillah      | 20   | 100   |
| 13  | Niva Rizki juliani     | 15   | 75    |
| 14  | Redo Zena              | 16   | 80    |
| 15  | Reno Aidil Fitra       | 13   | 65    |
| 16  | Rizqi Zaskhya          | 13   | 65    |
| 17  | Sabella Putri          | 15   | 75    |
| 18  | Siti Dwi Prastyo       | 17   | 85    |
| 19  | Slash Bintang Mahendri | 14   | 70    |
| 20  | Supriadi               | 19   | 95    |
| 21  | Tasya Okta Dwi Y       | 18   | 90    |

---

<sup>50</sup>Hasil Post Tes kelas Kontrol

|      |
|------|
| N=21 |
|------|

Untuk melihat frekuensi *post test* siswa pada kelas kontrol dapat dilihat pada tabel berikut ini:

**Tabel 4.20**  
**Distribusi Frekuensi *Post Test* Siswa Kelas Kontrol**

| Nilai (X)                        | F                               | fX                                 | $X - \bar{X}$<br>(x)                  | $(X - \bar{X})^2$<br>(x) <sup>2</sup>    | %                                 |
|----------------------------------|---------------------------------|------------------------------------|---------------------------------------|--|-----------------------------------|
| 45                               | 1                               | 45                                 | -25.95                                | 673.403                                  | 5                                 |
| 50                               | 3                               | 150                                | -20.95                                | 438.903                                  | 15                                |
| 55                               | 1                               | 55                                 | -15.95                                | 254.403                                  | 5                                 |
| 60                               | 1                               | 60                                 | -10.95                                | 119.903                                  | 5                                 |
| 65                               | 4                               | 260                                | -5.95                                 | 35.4025                                  | 19                                |
| 70                               | 2                               | 140                                | -0.95                                 | 0.9025                                   | 9                                 |
| 75                               | 2                               | 150                                | 4.05                                  | 16.4025                                  | 9                                 |
| 80                               | 2                               | 160                                | 9.05                                  | 81.9025                                  | 9                                 |
| 85                               | 1                               | 85                                 | 14.05                                 | 197.403                                  | 5                                 |
| 90                               | 1                               | 90                                 | 19.05                                 | 362.903                                  | 5                                 |
| 95                               | 1                               | 95                                 | 24.05                                 | 578.403                                  | 5                                 |
| 100                              | 2                               | 200                                | 29.05                                 | 843.903                                  | 9                                 |
| <b><math>\sum X = 870</math></b> | <b><math>\sum f = 21</math></b> | <b><math>\sum fX = 1490</math></b> | <b><math>\sum (x) = -10.45</math></b> | <b><math>\sum (x)^2 = 3603.83</math></b> | <b><math>\sum \% = 100</math></b> |

Dari tabel di atas dapat dianalisis bahwa terdapat pula hasil persentase nilai yang sama. Dari analisis tersebut terdapat masing-masing sebanyak 1 orang mendapat nilai 45 dengan persentase 5%, 3 orang mendapatkan nilai 50 dengan persentase 15%, 1 orang mendapatkan nilai 55 dan 60 dengan persentase 5%, 2

orang mendapatkan nilai 70, 75 dan 80 dengan persentase 9%, 1 orang mendapatkan nilai 85, 90 dan 95 dengan persentase 5%, 2 orang mendapat nilai 100 dengan persentase 9%.

Dari tabel diatas juga dianalisis sampel penelitian dikelas eksperimen sebanyak 21 orang siswa, nilai minimum sebesar 45 dan nilai maksimum 100 serta diperoleh nilai rata-rata 70,95 dan standar deviasi sebesar 16,63, siswa yang mencapai nilai KKM sebesar 43%.

Dilihat dari data *post test* dan data *pre test* terlihat bahwa siswa yang berhasil berdasarkan nilai standar KKM 75. Bahwa ada sebanyak 14 orang siswa pada kelas eksperimen yakni sebesar 65% dan sebanyak 9 orang siswa pada kelas kontrol yakni sebesar 43%. Maka dinyatakan bahwa terjadi peningkatan pemahaman siswa dengan menggunakan media Tiga Dimensi sebesar 65% pada kelas eksperimen dan 43% pada kelas kontrol.

Setelah dilakukan uji normalitas pada hasil *post test* maka diketahui kedua kelas berdistribusi normal. Dan uji homogenitas yang menyatakan bahwa kedua kelas memiliki varian yang homogen. Maka, selanjutnya dilakukan pengujian hipotesis yang menggunakan uji t pada kedua kelas sampel. Uji t dilakukan terhadap hasil *post test* di bawah ini untuk mengetahui apakah ada pengaruh yang signifikan penggunaan media tiga dimensi terhadap pemahaman siswa pada subtema manusia dan lingkungan kelas V SDN 77 Rejang Lebong.

**Tabel 4.21**  
**Data Post Test Kelas Eksperimen Dan Kelas Kontrol**

| Kelas                 | N  | Mean (M) | $\sum x^2$ atau $\sum (X-\bar{X})^2$ | $X_{max}$ | $X_{min}$ |
|-----------------------|----|----------|--------------------------------------|-----------|-----------|
| <b>Eksperimen (X)</b> | 21 | 80.95    | 3568.6                               | 40        | 100       |
| <b>Kontrol (Y)</b>    | 21 | 70.95    | 3603.83                              | 45        | 100       |

Berdasarkan tabel tersebut selanjutnya dilakukan uji-t untuk menguji hipotesis menggunakan rumus  $t_o$ :

$$\begin{aligned}
 &= \frac{80,95 - 70,95}{\sqrt{\left(\frac{3568,6 + 3603,83}{21 + 21 - 2}\right)\left(\frac{21 + 21}{21 \cdot 21}\right)}} = \frac{10}{\sqrt{\left(\frac{7172,43}{40}\right)\left(\frac{42}{441}\right)}} \\
 &= \frac{10}{\sqrt{(179,31)(0,095)}} = \frac{10}{\sqrt{17,034}} = 2,42
 \end{aligned}$$

Berdasarkan perhitungan uji t di atas diperoleh  $t_{hitung}$  sebesar 2,42, sedangkan  $t_{tabel}$  dengan  $df = (N_1 + N_2) - nr = (21+21) - 2 = 42-2 = 40$  adalah sebesar 2,021. Selisih antara  $t_{hitung}$  dengan  $t_{tabel}$  sebesar 0,399.maka dinyatakan bahwa terdapat perbedaan yang sangat signifikan antara nilai *post test* siswa kelas eksperimen dengan kelas kontrol. Karena  $t_{hitung} > t_{tabel}$  maka  $H_0$  yang menyatakan tidak ada pengaruh media tiga dimensi terhadap pemahaman siswa pada Subtema manusia dan lingkungan dengan materi siklus air kelas V SDN 77 Rejang Lebong di tolak. Dengan demikian dapat ditarik kesimpulan bahwa media Tiga Dimensi berpengaruh terhadap pemahaman siswa pada subtema manusia dan lingkungan materi siklus air kelas V SDN 77 Rejang

Lebong, dan bahwa nilai pemahaman siswa di kelas eksperimen lebih tinggi dibandingkan dengan kelas kontrol.

## C. Pembahasan

### 1. Pengaruh Media 3 Dimensi Terhadap Kemampuan Pemahaman Siswa Kelas V Pada Subtema Manusia dan Lingkungan

Pada kelas eksperimen pembelajaran diberikan dengan menggunakan media 3 Dimensi sedangkan pada kelas kontrol tidak menggunakan media 3 Dimensi. Data yang dikumpulkan dan dianalisis pada penelitian ini adalah data dari hasil belajar siswa. Dalam penelitian ini baik kelas eksperimen dan kelas kontrol diberikan soal sebanyak 20 soal untuk data *pre test* dan data *post test*. Soal yang digunakan adalah soal objektif pilihan ganda dengan 4 alternatif jawaban. Soal antara *pre test* dan *post test* berbeda namun dengan tingkat yang sama yaitu C1-C3.

Dari hasil *pre test* selanjutnya peneliti melakukan uji normalitas. Berdasarkan hasil perhitungan dengan menggunakan software **SPSS 16** diperoleh sig untuk kelas eksperimen sebesar 0,01 dan pada kelas kontrol sebesar 0,226 nilai sig dari kedua kelas ternyata lebih besar dari 0.05. Dengan demikian kedua kelas tersebut berdistribusi normal. Setelah pengujian normalitas selanjutnya dilakukan pengujian homogenitas dengan menggunakan uji F. Dari hasil perhitungan diperoleh  $f_{hitung}$  sebesar 1,28 sedangkan

$f_{tabel}$  pada taraf signifikan 5% adalah 2,12 maka dapat disimpulkan bahwa kedua kelas memiliki variasi yang homogen.

Pada penelitian ini peneliti melaksanakan tatap muka sebanyak 3 kali. Pada pertemuan kedua kelas eksperimen maupun kelas kontrol diberikan *pre test* sebagai tes awal untuk mengetahui bagaimana nilai pemahaman siswa sebelum menggunakan media 3 Dimensi. Selanjutnya pada pertemuan kedua dan ketiga peneliti melakukan pembelajaran dikelas eksperimen menggunakan media sedangkan pada kelas kontrol menggunakan media Gambar, dan setelah dilakukan pembelajaran maka peneliti melakukan *post test* di pertemuan ke 3 untuk mengetahui apakah kedua kelas memberikan hasil pembelajaran yang berbeda atau malah sebaliknya. Soal yang diberikan pada kelas eksperimen maupun kelas kontrol sama. Namun soal pada *pre test* maupun *post test* berbeda namun dengan tingkatan yang sama.

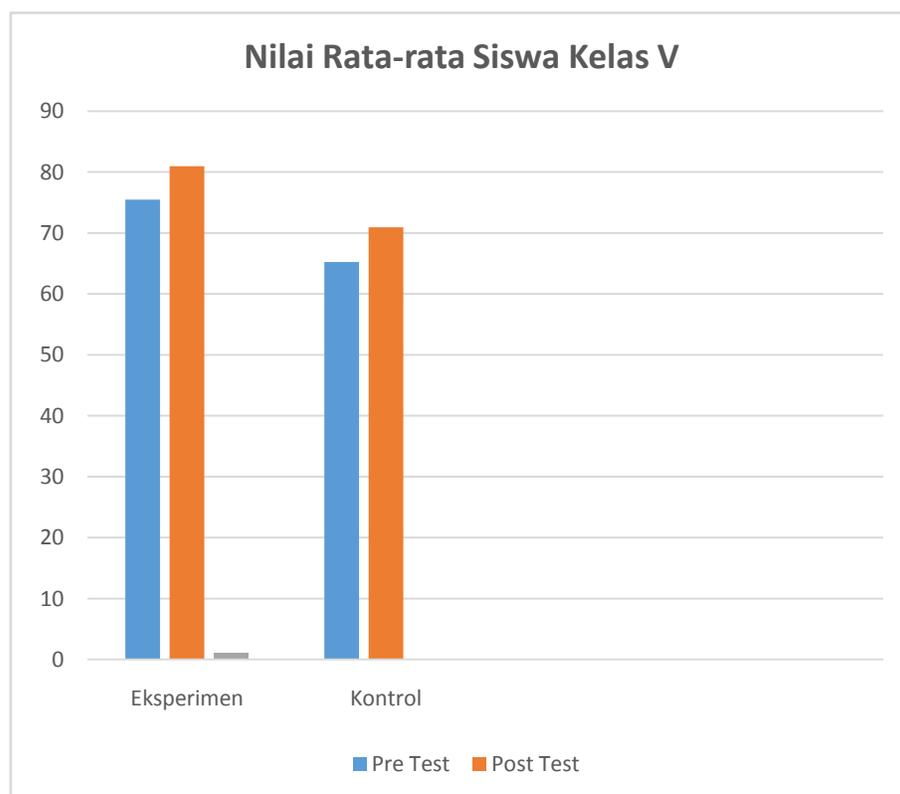
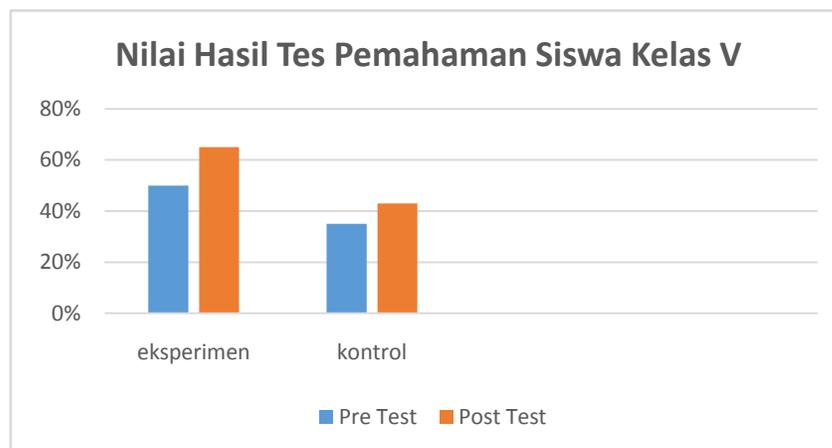
Pada penelitian ini soal *pre test* dan *post test* dilakukan tes uji tingkat validitas dan realibilitas. Untuk mengetahui apakah soal tersebut sudah memenuhi kriteria tes yang baik atau belum. Berdasarkan hasil analisis dari 20 soal, pada soal *pre test* ada 19 soal dinyatakan valid dan 1 invalid, dan *post test* ada 19 soal valid dan 1 invalid. Selanjutnya di uji realibilitasnya. Dari hasil perhitungan diperoleh koefisien reliabilitas  $r_{11}$  pada soal *pre test* sebesar ( $r_{11}$ ) 0,768. Sedangkan koefisien reliabilitas pada soal *post test* ( $r_{11}$ ) 0,764. Sedangkan

$r_{tabel}$  untuk sampel 42 memiliki nilai sebesar 0,768 yang artinya soal test tersebut reliabel.

Terdapat perbedaan sebelum menggunakan media 3 Dimensi terhadap pemahaman siswa antara kelas kontrol dengan kelas eksperimen pada subtema manusia dan lingkungan di SDN 77 Rejang Lebong. Dengan perbedaan nilai rata-rata *pre test* kelas eksperimen 75,48, dan nilai rata-rata kontrol 65,24. Siswa yang mencapai nilai KKM di kelas eksperimen sebesar 50% dan kelas kontrol sebesar 35%,

Terdapat perbedaan setelah menggunakan media 3 Dimensi terhadap pemahaman siswa antara kelas kontrol dengan kelas eksperimen pada subtema manusia dan lingkungan di SDN 77 Rejang Lebong. Dengan perbedaan nilai rata-rata *post test* kelas eksperimen 80,95, dan nilai rata-rata kelas kontrol 70,95. Siswa yang mencapai nilai KKM di kelas eksperimen sebesar 65%, sedangkan siswa yang mencapai nilai KKM di kelas kontrol sebesar 43%.

Terdapat pengaruh penggunaan media 3 Dimensi terhadap pemahaman siswa kelas V SDN 77 Rejang lebong yang signifikan. Hal ini dapat dilihat dari nilai pemahaman siswa di kelas eksperimen lebih tinggi dibanding kelas kontrol. Berikut Diagram nilai akhir penelitian:



Penelitian ini membuktikan bahwa media 3 Dimensi memiliki pengaruh yang signifikan terhadap pemahaman siswa dilihat dari peningkatan hasil nilai belajarnya. Dikarenakan bahwa media 3 Dimensi dapat meningkatkan minat

belajar siswa dan siswa lebih muda untuk fokus kepada diri masing-masing saat pelajaran dimulai. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa media tiga dimensi dapat dijadikan sebagai media pembelajaran yang efektif.

## **BAB V PENUTUP**

### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan diatas, maka kesimpulan penelitian ini adalah Nilai pemahaman siswa kelas V SDN 77 Rejang Lebong sebelum melakukan pelaksanaan dengan menggunakan media 3 Dimensi perbedaan nilai rata-rata *pre test* kelas eksperimen 75,48, dan nilai rata-rata kontrol 65,24. Siswa yang mencapai nilai KKM di kelas eksperimen dan kelas kontrol sebesar 42,5% dari 100% skor yang diharapkan. Dan nilai pemahaman siswa kelas V SDN 77 Rejang Lebong setelah melakukan pelaksanaan dengan menggunakan media 3 Dimensi pada kelas eksperimen memiliki nilai rata-rata yaitu perbedaan nilai rata-rata *post test* kelas eksperimen 80,95, dan nilai rata-rata kelas kontrol 70,95. Siswa yang mencapai nilai KKM di kelas eksperimen sebesar 65%, sedangkan siswa yang mencapai nilai KKM di kelas kontrol sebesar 43% sangat jauh berbeda dengan hasil sebelum melaksanakan pembelajaran dengan menggunakan media 3 Dimensi. Dan adapun pengaruh penggunaan media 3 Dimensi terhadap pemahaman siswa pada subtema manusia dan lingkungan kelas V SDN 77 Rejang lebong yang signifikan. Hal ini dapat dilihat dari nilai pemahaman siswa dengan membandingkan hasil *pre test* dengan *post test* siswa dikelas eksperimen lebih tinggi dibanding kelas kontrol. Hasil *pre test* kelas eksperimen sebesar 75,48 dengan siswa yang tuntas menurut KKM sebesar 50%. Sedangkan hasil *post test* kelas eksperimen sebesar 80,95 dengan

siswa yang tuntas menurut KKM sebesar 65%. Melihat perbandingan hasil dari *pre test* dan *post test* kelas eksperimen maka dapat ditarik kesimpulan bahwa media 3 Dimensi berpengaruh terhadap pemahaman siswa.

## **B. Saran**

Saran yang dapat disampaikan berdasarkan penelitian yang telah dilakukan yaitu sebagai berikut:

1. Guru-gurudisarankan mampumenggunakan fasilitas sekolah sebaik-baiknya, terutama media semaksimal mungkin agar lebih menarik perhatian siswa-siswi sehingga pembelajaran lebih efektif dan efisien.
2. Siswa-siswi sekolah dasar agar lebih meningkatkan semangat belajar dan lebih fokus pada saat proses pembelajaran sehingga pembelajaran lebihbaik dan mampu meningkatkan pemahaman siswa.
3. Bagi para peneliti lain yang akan meneliti masalah hal serupa, agar lebih memperhatikan kelemahan-kelemahan yang ada pada penelitian ini sehingga tidak melakukan hal yang sama, dan selalu memperhatikan hal-hal yang kecilsekalipun, agar penelitian mendapatkan hasil yang memuaskan, dan sesuai dengan yang diharapkan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Ahsyar, Rayandra, 2012. *Kreatif Mengembangkan Media Pembelajaran*. Jakarta: Referensi Jakarta
- Arifin, 1993. *Filsafat Pendidikan Islam*. Jakarta: Bumi Aksara
- Arikunto, Suharsimi, 2011. *Produser Penelitian Suatu Pengantar Praktik*. Jakarta: Bina Aksara
- Arikunto, Suharsimi, 2016. *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: PT Bumi Aksara
- Arsyad, Azhar, 2011. *Media Pembelajaran*. Jakarta: Rajawali Pers
- Asrotun, *Pengunaan Media Tiga dimensi Dalam Pelaksanaan Kurikulum 2006 Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Biologi paada Siswa Kelas XI A SMA Muhammadiyah 1 Surabaya*. Skripsi Program Studi PGMI FTIK Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta, 2006
- Azmiyawati, Choiril, 2008. *IPA Salingtemas Untuk Kelas V SD/MI*. Jakarta: Pusat Perbukuan, Departemen Pendidikan Nasional
- Bahri, Syaiful, 2010. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta
- Bungin, Burhan, 2008. *Penelitian Kualitatif: Komunikasi, Ekonomi, Kebijakan Publik dan Ilmu Sosial Lainnya*. Jakarta: Prenada Media Group.
- Daryanto. 2012, *Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: PT Rineka Cipta
- Djaali. 2011, *Psokologi Pendidikan*. Jakarta: PT Bumi Aksara
- Emzir. 2017, *Metode Penelitian Pendidikan: Kuantitatif dan Kualitatif*. Depok: Rajawali Press.
- Fathurrohman, Pupuh, 2010. *Strategi Belajar Mengajar*. Bandung: PT Refika Aditama
- Hasbullah, 2011. *Dasar-Dasar Ilmu Pendidikan*. Jakarta: Rajawali Press.
- Kasmadi, 2014. *Panduan Modern Penelitian Kuantitatif*. Bandung: Alfabet.

- Mustaqim, 2012. *Psikologi Pendidikan*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar Offset
- Nata, Abiddin, 2013. *Metodologi Studi Islam*. Jakarta: Rajawali Pers
- Sadiman, Arif S, 2006. *Media Pendidikan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada
- Sudjana, Nana, 2009. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Sudjana, Nana, 2011. *Media Pengajaran*. Bandung: Sinar Biru Algensindo
- Sudjiyono, Anas, 2012. *Pengantar Statistik Pendidikan*. Jakarta: Rineka Grafindo Perseda
- Sugiono, 2013. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*. Bandung: Alfabet.
- Sunaryo, Wowo. 2012. *Taksonomi Kognitif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya Offset
- Sanjaya, Wina, 2006. *Strategi Pembelajaran*. Jakarta: Kencana
- Sundayana, Rostina, 2015. *Media dan Alat Peraga dalam Pembelajaran Matematika*. Bandung: Alfabeta
- Suprihatiningrum, Jamil, 2014. *Guru Profesional*. Jakarta: Ar-Ruzz Media.
- Tri Endang Ningsih, *Pengaruh Penggunaan Media Tiga Dimensi pada Subtema Kerangka Manusia Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas V SDNN 07 Curup Timur*. Skripsi PGMI IAIN Curup, 2012

**L**

**A**

**M**

**P**

**I**

**R**

**A**

**N**



## BERITA ACARA SEMINAR PROPOSAL

PADA HARI INI minggu.....JAM 11:40...TANGGAL 16 Desember TAHUN 2018  
TELAH DILAKSANAKAN SEMINAR PROPOSAL MAHASISWA

NAMA : Feni Vironica  
NIM : 15591011  
PRODI : P.G.M.I.  
SEMESTER : vii (Tujuh)  
JUDUL PROPOSAL : Pengaruh media pembelajaran 3 dimensi siklus air Terhadap kemampuan pemahaman siswa pada mata pelajaran IPA kelas V SD 89 Rejang Lebong

BERKENAAN DENGAN ITU, KAMI DARI CALON PEMBIMBING MENERANGKAN BAHWA :

1. PROPOSAL INI LAYAK DILANJUTKAN TANPA PERUBAHAN JUDUL
2. PROPOSAL INI LAYAK DILANJUTKAN DENGAN PERUBAHAN JUDUL DAN BEBERAPA HAL YANG MENYANGKUT TENTANG :
  - a. Judul di ganti: "Pengaruh media pembelajaran 3 dimensi terhadap kemampuan pemahaman siswa pada mata pelajaran IPA kelas V SD 89 Rejang Lebong"
  - b. 3 dimensi tersebut belum di terapkan di SD tersebut
  - c. judul siklus air di hapus
3. PROPOSAL INI TIDAK LAYAK DILANJUTKAN KECUALI BERKONSULTASI KEMBALI DENGAN PENASEHAT AKADEMIK, PRODI DAN JURUSAN.

DEMIKIAN BERITA ACARA INI KAMI BUAT, AGAR DAPAT DIGUNAKAN DENGAN SEMESTINYA.

CALON PEMBIMBING I

  
(Dra. Susilawati, M.Pd.)

CURUP, 16 Desember 2018  
CALON PEMBIMBING II

  
(Siti Zulaika, M.Pd.)



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP  
FAKULTAS TARBIYAH**

Alamat : Jalan DR. A.K. Gani No 1 Kotak Pos 108 Curup-Bengkulu Telpn. (0732) 21010  
Fax. (0732) 21010 Homepage <http://www.iaincurup.ac.id> E-Mail : [admin@iaincurup.ac.id](mailto:admin@iaincurup.ac.id)

**KEPUTUSAN  
DEKAN FAKULTAS TARBIYAH  
Nomor : 315 /In.34/FT/PP.00.9/02/2019**

**PENUNJUKAN PEMBIMBING 1 DAN 2 DALAM PENULISAN SKRIPSI  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP**

- Menimbang** : a. Bahwa untuk kelancaran penulisan skripsi mahasiswa, perlu ditunjuk dosen Pembimbing I dan II yang bertanggung jawab dalam penyelesaian penulisan yang dimaksud ;  
b. Bahwa saudara yang namanya tercantum dalam Surat Keputusan ini dipandang cakap dan mampu serta memenuhi syarat untuk diserahi tugas sebagai pembimbing I dan II ;
- Mengingat** : 1. Undang-Undang Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional ;  
2. Peraturan Presiden RI Nomor 24 Tahun 2018 tentang Institut Negeri Islam Curup ;  
3. Peraturan Menteri Agama RI Nomor : 30 Tahun 2018 tentang Organisasi dan Tata Kerja Institut Agama Islam Negeri Curup ;  
4. Keputusan Menteri Pendidikan Nasional RI Nomor 184/U/2001 tentang Pedoman Pengawasan Pengendalian dan Pembinaan Program Diploma, Sarjana dan Pascasarjana di Perguruan Tinggi ;  
5. Keputusan Menteri Agama RI Nomor B.II/3/15447, tanggal 18 April 2018 tentang Pengangkatan Rektor IAIN Curup Periode 2018-2022.  
6. Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Islam Nomor : 3514 Tahun 2016 Tanggal 21 oktober 2016 tentang Izin Penyelenggaraan Program Studi pada Program Sarjana STAIN Curup  
7. Keputusan Rektor IAIN Curup Nomor : 0047 tanggal 21 Januari 2019 tentang Pengangkatan Dekan Fakultas Tarbiyah Institut Agama Islam Negeri Curup.

**MEMUTUSKAN :**

**Menetapkan**

- Pertama** : 1. Dra. Susilawati, M.Pd 19660904 199403 2 001  
2. Siti Zulaiha, M.Pd.I 19830820 201101 2 008

Dosen Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup masing-masing sebagai Pembimbing I dan II dalam penulisan skripsi mahasiswa :

**NAMA** : Feni Veronica

**NIM** : 15591011

**JUDUL SKRIPSI** : Pengaruh Media 3 Dimensi Terhadap Kemampuan Pemahaman Siswa Kelas V Pada Subtema Manusia dan Lingkungan SDN 77 Rejang Lebong.

- Kedua** : Proses bimbingan dilakukan sebanyak 8 kali pembimbing I dan 8 kali pembimbing II dibuktikan dengan kartu bimbingan skripsi ;
- Ketiga** : Pembimbing I bertugas membimbing dan mengarahkan hal-hal yang berkaitan dengan substansi dan konten skripsi. Untuk pembimbing II bertugas dan mengarahkan dalam penggunaan bahasa dan metodologi penulisan ;
- Keempat** : Kepada masing-masing pembimbing diberi honorarium sesuai dengan peraturan yang berlaku ;
- Kelima** : Surat Keputusan ini disampaikan kepada yang bersangkutan untuk diketahui dan dilaksanakan sebagaimana mestinya ;
- Keenam** : Keputusan ini berlaku sejak ditetapkan dan berakhir setelah skripsi tersebut dinyatakan sah oleh IAIN Curup atau masa bimbingan telah mencapai 1 tahun sejak SK ini ditetapkan ;
- Ketujuh** : Apabila terdapat kekeliruan dalam surat keputusan ini, akan diperbaiki sebagaimana mestinya sesuai peraturan yang berlaku ;

Ditetapkan di Curup,  
Pada tanggal, 28 Februari 2019  
Dekan,



Tembusan :  
1. Rektor



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP**  
**FAKULTAS TARBIYAH**

Alamat : Jalan DR. A.K. Gani No 1 Kotak Pos 108 Curup-Bengkulu Telpn. (0732) 21010  
Fax. (0732) 21010 Homepage <http://www.iaincurup.ac.id> E-Mail : [admin@iaincurup.ac.id](mailto:admin@iaincurup.ac.id)

7 Mei 2019

Nomor : *617* /In.34/FT/PP.00.9/05/2019  
Lampiran : Proposal Dan Instrumen  
Hal : Permohonan Izin Penelitian

Yth. Kepala Dinas Penanaman Modal dan PTSP  
Kab. Rejang Lebong

*Assalamu'alaikum Wr.Wb.*

Dalam rangka penyusunan skripsi S.I pada Institut Agama Islam Negeri Curup :

Nama : Feni Veronica  
NIM : 15591011  
Fakultas / Prodi : Tarbiyah / Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)  
Judul Skripsi : Pengaruh Media Tiga Dimensi Terhadap Kemampuan Pemahaman Siswa Kelas V Pada Sub  
Tema Manusia dan Lingkungan SDN 77 Rejang Lebong.  
Waktu Penelitian : 7 Mei 2019 s.d 7 Agustus 2019  
Tempat Penelitian : SD Negeri 77 Kabupaten Rejang Lebong

Mohon kiranya Bapak berkenan memberi izin penelitian kepada mahasiswa yang bersangkutan.

Demikian atas kerjasama dan izinnya diucapkan terima kasih.

Dekan

*Dr. H. Ifraldi Nurmal, M.Pd*  
NIP. 19650627 200003 1 002

Tembusan : Disampaikan Yth ;  
1. Rektor  
2. Warek I  
3. Ka. Biro AUAK



PEMERINTAH KABUPATEN REJANG LEBONG  
DINAS PENANAMAN MODAL  
DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU  
Jalan S.Sukowati No.60 ■ Telp. (0732) 24622 Curup

**SURAT IZIN**

Nomor : 503/101 /IP/DPMPTSP/VII/2019

**TENTANG PENELITIAN**

**KEPALA DINAS PENANAMAN MODAL DAN PTSP KABUPATEN REJANG LEBONG**

- Dasar :
1. Peraturan Bupati Nomor 03 Tahun 2017 tentang Pendelegasian Kewenangan Pelayanan Perizinan dan Non Perizinan kepada Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Rejang Lebong.
  2. Surat dari Dekan Taryibah IAIN Curup Nomor : 617/In.34/FT/PP.00.09/05/2019 Hal Permohonan Izin Penelitian permohonan diterima tanggal 18 Juli 2019

Dengan ini mengizinkan, melaksanakan Penelitian kepada :

Nama / TTL : Feni Veronica / Kepahiang, 22 April 1997  
NIM : 15591011  
Pekerjaan : Mahasiswi  
Fakultas/Prodi : Tarbiyah / Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah ( PGMI)  
Judul Proposal Penelitian : **Pengaruh Media 3 Dimensi Terhadap Kemampuan Pemahaman Siswa Kelas V Pada subtema Manusia dan Lingkungan SDN 77 Rejang Lebong**  
Lokasi Penelitian : SD Negeri 77 Kabupaten Rejang Lebong  
Waktu Penelitian : 16 Juli 2019 s/d 07 Agustus 2019  
Penanggung Jawab : Dekan Taryibah IAIN Curup

Dengan ketentuan sebagai berikut :

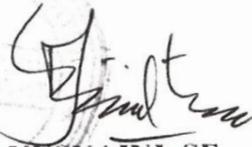
- a) Harus mentaati semua ketentuan Perundang-Undangan yang berlaku.
- b) Selesai melakukan penelitian agar melaporkan/menyampaikan hasil penelitian kepada Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Rejang Lebong.
- c) Apabila masa berlaku Izin ini sudah berakhir, sedangkan pelaksanaan penelitian belum selesai perpanjangan izin Penelitian harus diajukan kembali kepada instansi pemohon.
- d) Izin ini akan dicabut kembali dan dinyatakan tidak berlaku, apabila ternyata pemegang surat Izin ini tidak menaati/mengindahkan ketentuan-ketentuan seperti tersebut di atas.

Demikian Izin ini dikeluarkan untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Curup  
Pada Tanggal : 18 Juli 2019



Kasi Perizinan dan Perizinan Non  
Usaha

  
**YUSNAINI, SE**  
Penata Tk.I



PEMERINTAH KABUPATEN REJANG LEBONG  
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN  
SD NEGERI 77 REJANG LEBONG

Alamat: Jl. Pembangunan Desa Teladan Curup Selatan 39125

SURAT KETERANGAN TELAH MELAKUKAN PENELITIAN

Nomor : 421.2/614/DS/SDN 77/ RI./2019

Yang bertanda tangan dibawah ini Kepala Sekolah SDN 77 Rejang Lebong dengan ini menerangkan bahwa:

Nama : Feni Veronica  
NIM : 15591011  
Pekerjaan : Mahasiswa  
Fakultas/Prodi : Tarbiya/ PGMI  
Judul Skripsi : Pengaruh Media 3 Dimensi Terhadap Kemampuan Pemahaman Siswa Kelas V Pada Subtema Manusia dan Lingkungan SDN 77 Rejang Lebong  
Waktu Penelitian : 7 Mei-7 Agustus 2019

Benar-benar telah melakukan penelitian di SDN 77 Rejang Lebong Dengan Judul Penelitian: "*Pengaruh Media 3 Dimensi Terhadap Kemampuan Pemahaman Siswa Kelas V Pada Subtema Manusia dan Lingkungan SDN 77 Rejang Lebong*".

Demikian surat keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Curup, 29 Juni 2019  
Ka. SDN 77 Rejang Lebong



  
YANTI SUPIYANTI, M.TPd  
NIP. 19730908 199506 2 001





RTU KONSULTASI PEMBIMBING SKRIPSI

FENI VERONICA

15591011

Tarbiyah / PGMI

Dra. Susilawati, M.Pd

St. Zarah, M.Pd I

Pengaruh Terhadap Proses Pembelajaran Siswa Kelas V Pada Sekolah Transisi dan Lingkungan SDN 77 Perang Labang

\* Kartu konsultasi ini harap dibawa pada setiap konsultasi dengan pembimbing 1 atau pembimbing 2:

\* Dianjurkan kepada mahasiswa yang menulis skripsi untuk berkonsultasi sebanyak mungkin 2 (dua) kali, dan konsultasi pembimbing 2 minimal 5 (lima) kali dibuktikan dengan kolom yang di sediakan:

\* Agar ada waktu cukup untuk perbaikan skripsi sebelum diujikan diharapkan agar konsultasi terakhir dengan pembimbing dilakukan paling lambat sebelum ujian skripsi.



KARTU KONSULTASI PEMBIMBING SKRIPSI

FENI VERONICA

15591011

Tarbiyah / PGMI

Dra. Susilawati, M.Pd

St. Zarah, M.Pd I

Pengaruh Terhadap Proses Pembelajaran Siswa Kelas V Pada Sekolah Transisi dan Lingkungan SDN 77 Perang Labang

Kami berpendapat bahwa skripsi ini sudah dapat diujikan untuk skripsi IAIN Curup.

Pembimbing I,

Dra. Susilawati, M.Pd

NIP. 19660709 199903 2001

Pembimbing II,

Siti Zarah, M.Pd I

NIP. 19820429 201001 0041

## DOKUMENTASI

### Foto Bersama



Pemberian *Pre Tes* Kelas VB

(Kelas Eksperimen)



Pemberian *Pre Tes* Kelas VA

(Kelas Kontrol)



Menggunakan Media Tiga Dimensi di Kelas VB

Kelas Eksperimen



Tidak Menggunakan Media Tiga Dimensi

Kelas Kontrol



Pemberian *Post Tes* Kelas VB

(Kelas Ekperimen)



Pemberian *Post Tes* Kelas VA

(Kelas Kontrol)



## **BIODATA PENULIS**



#### **A. DATA PRIBADI**

- 1. Nama Lengkap :Feni Veronica**
- 2. TTL Lahir :Kepahiang, 22 April 2019**
- 3. Agama :Islam**
- 4. Alamat :Kepahiang**
- 5. Nama Orang tua :Ayah (Taufik), Ibu (Alm Ismawati )**
- 6. Nama Saudara: Rahmat Mardiyanto (Kakak Kandung), Aldo (Adik Pertama), dan Jelita (Adik Kedua)**

#### **B. RIWAYAT PENDIDIKAN**

- 1. TK Muamalah Kepahiang**
- 2. Sekolah Dasar Negeri 01 Kepahiang**
- 3. Sekolah Menengah Pertama 02 Kepahiang**
- 4. Sekolah Menengah Atas 01 Kepahiang**
- 5. S1 Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) Institut Agama Islaam (IAIN) CURUP**